

Jejak Langkah Abyakarsa;
Sang Pengabdian Tipar Raya

Editor

Mugy Nugraha, M. Si

Tim Penulis

Muhammad Bayu Ajie

Syifa Zahra Camilla

Kanaya Afflaha Nissa

Prinsi Barlian Alifia

Pratiwi Indah

LEMBAR TIM PENYUSUN

*Jejak Langkah Abyakarsa; Sang Pengabdian
Tijar Raya*

*E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok
KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
tahun 2022*

©KKN 2022_Kelompok 114 Abyakarsa

Tim Penyusun

Editor

Penyunting

Penulis Utama

Layout

Design Cover

Kontributor



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif
Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN
114 Abyakarsa

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 114 yang berjudul Jejak Langkah Abyakarsa; Sang Pengabdian Tipar Raya telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 Oktober 2022

Dosen Pembimbing,



Mugy Nugraha, M.Si
NIP. 198403222015031003

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH
NIP. 197202241998031003

“Saya tahu tidak ada orang-orang hebat kecuali mereka yang memiliki pengabdian besar pada kemanusiaan”

-Voltaire-

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam Pengabdian!!!

Puji dan Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menurunkan Rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita. Sehingga kita senantiasa diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun anggaran 2022.

Sholawat beriringan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda alam nabi Muhammad SAW atas Syafaatnya kita diberikan pertolongan dari kesesatan dan kebodohan yang nyata menuju generasi muslim yang revolusioner dengan terintegrasi antara agama islam dan ilmu pengetahuan.

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengedepankan aspek sosial dan budaya sehingga mahasiswa dan masyarakat saling terintegritas menciptakan tatanan kehidupan yang layak dan membangun masyarakat agar dapat berkembang menjadi masyarakat yang visioner serta dapat bersaing dengan arus globalisasi demi terciptanya kesejahteraan dalam segala aspek kehidupan.

Kuliah Kerja Nyata di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jame Kabupaten Tangerang ini dicetuskan oleh PpMD UIN Syarif Hidayatullah Jakarta agar para mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah membantu perkembangan potensi masyarakat Desa Tipar Raya dengan ilmu yang didapat selama berada di bangku kuliah.

Dalam penyusunan laporan yang dibentuk menjadi buku ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Adanya kesulitan pasti akan ada juga kemudahan yang datang. Oleh karena itu, penulis perlu sampaikan

ucapan terima kasih kepada para pihak yang sudah membantu diantaranya:

1. Bapak Dr. Kamarusdiana, M.H selaku kepala pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk mengabdikan nyata bagi masyarakat Tipar Raya.
2. Ibu Eva Khudzaevah, M.Si selaku koordinator Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa tahun anggaran 2022 atas pengarahan dan kerjasamanya selama kami menjalani KKN ini
3. Bapak Mugy Nugraha, M.Si selaku Dosen Pembimbing Kelompok KKN 114 Abyakarsa yang sudah mengorbankan pemikiran serta waktunya yang sangat membantu kami sehingga KKN kami berjalan dengan baik.
4. Bapak Lala Sutawijaya S.H selaku Kepala Desa Tipar Raya dan Perangkat Desa yang sudah bekerja sama dan berkomitmen menjaga keselamatan kami dalam menjalankan KKN di Desa Tipar Raya.
5. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah, Guru-guru, Staf, Karyawan yang berada di lingkungan Sekolah Yayasan Tipar Raya, SDN 01 Jambe, Pengajian As-Syifa, Musholla Nurul Insan atas diberikannya kesempatan kepada kami untuk belajar banyak mengenai berbagai hal tentang kehidupan.
6. Bapak dan Ibu Tokoh Masyarakat, Ketua RT, Ketua RW, Kepala Dusun, Aa dan Tete Karang Taruna, serta warga dan masyarakat setempat yang telah mendukung program kerja kita selama KKN di Desa Tipar Raya.
7. Bapak dan Ibu kedua orang tua kami yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan mengizinkan kami untuk melakukan KKN di Desa Tipar Raya.
8. Keluarga kecil anggota Kelompok KKN 114 Abyakarsa yang telah mengikuti rangkaian KKN dengan menuangkan segala tenaga dan pikiran untuk kemajuan Bersama
9. Serta para donatur yang telah membantu dan mendukung program kerja KKN kami selama kami berada di Desa Tipar

Raya maupun dalam menyelesaikan pelaporan E-book hasil KKN ini.

Demikian Laporan kegiatan ini kami buat, semoga dengan adanya laporan ini bisa menjadi bahan evaluasi pengelolaan kegiatan di kemudian hari sehingga bisa berguna bagi masyarakat luas. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam pengabdian!!!

Ciputat, 26 September 2022

Tim Penulis

KKN 114 ABYAKARSA

“Menjadi hijau dan bersih bukan hanya sekadar cita-cita, tetapi sebuah tindakan”

-Christine Pelosi-

DAFTAR ISI

LEMBAR TIM PENYUSUN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiv
IDENTITAS KELOMPOK	xvi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvii
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Desa Tipar Raya	2
C. Fokus dan Prioritas Program	5
D. Sasaran dan Target	7
E. Jadwal Pelaksanaan KKN	10
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	13
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	16
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI KKN	19
A. Karakteristik Tempat KKN	19
B. Letak Geografis	19
C. Keadaan Penduduk	20
D. Sarana dan Prasarana	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	25
A. Kerangka Pemecahan Masalah	25

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	54
D. Faktor Faktor Pencapaian Hasil	58
BAB V PENUTUP	62
EPILOG	65
DAFTAR PUSTAKA	101
BIOGRAFI SINGKAT	102
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Program dan Prioritas Kegiatan KKN 114 Abyakarsa	5
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target	Error! Bookmark not defined.
Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan KKN	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan	25
Tabel 4.2 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan	27
Tabel 4.3 : Matriks SWOT Bidang Lingkungan Hidup	28
Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi	29
Tabel 4.5 : Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	31
Tabel 4.6 : Matriks SWOT Bidang Administrasi Desa	33
Tabel 4.7 : Kegiatan Pelayanan Pengajian Ibu Ibu Desa	34
Tabel 4.8 : Kegiatan Pelayanan Pengajian Bapak Bapak Desa	35
Tabel 4.9 : Kegiatan Pelayanan Pengajian dan Pembelajaran Fiqh Anak Anak	37
Tabel 4.10 : Kegiatan Pelayanan Peringatan Tahun Baru Islam	39
Tabel 4.11 : Kegiatan Pelayanan Santunan Al Qur'an	41
Tabel 4.12 : Kegiatan Pelayanan Mengajar di Sekolah Dasar	42
Tabel 4.13 : Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Kebersihan dan Pengolahan Sampah	44
Tabel 4.14 : Kegiatan Pelayanan Kerja Bakti	46
Tabel 4.15 : Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Anti Narkoba	47
Tabel 4.16 : Kegiatan Pelayanan Perayaan HUT RI	49
Tabel 4.17 : Kegiatan Pelayanan Imunisasi Anak	50

Tabel 4.18 : Kegiatan Pelayanan Iklan Keluarga Berencana (KB)	52
Tabel 4.19 : Kegiatan Pelayanan Pembuatan Gapura Kampung KB	53
Tabel 4.20 : Kegiatan Pemberdayaan Penanaman Pohon dan Penghijauan	54
Tabel 4.21 : Kegiatan Pemberdayaan Pembimbingan UMKM Desa	56
Tabel 4.22 : Kegiatan Pemberdayaan Administrasi Perangkat Desa	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Peta Wilayah Desa Tipar Raya	20
Gambar 3.2 : SDN Jambe 01	21
Gambar 3.3 : Yayasan Al Hamidiyah Tipar Raya	22
Gambar 3.4 : Kondisi Jalan Desa Tipar Raya	22
Gambar 3.5 : Masjid Nurul Insan Tipar Raya	23
Gambar 3.6 : Majelis Ta'lim As Syifa Tipar Raya	23
Gambar 3.7 : Puskesmas Kecamatan Jambe	23
Gambar 3.8 : Persawahan di Desa Tipar Raya	24
Gambar 3.9 : Kantor Desa Tipar Raya	24
Gambar 3.10 : Kantor Sekretariat PKK Desa Tipar Raya	24
Gambar 4.1 : Kegiatan Pelayanan Pengajian Ibu Ibu Desa	35
Gambar 4.2 : Kegiatan Pelayanan Pengajian Bapak Bapak Desa	37
Gambar 4.3 : Dokumentasi Kegiatan Pelayanan Pengajian dan Pembelajaran Fiqh Anak Anak	39
Gambar 4.4 : Pawai Obor Peringatan Tahun Baru Islam	41
Gambar 4.5 : Kegiatan Pelayanan Santunan Al Qur'an	42
Gambar 4.6 : Mengajar di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah	44
Gambar 4.7 : Sosialisasi Kebersihan dan Pengolahan Sampah Bersama DLHK (Tangerang)	46
Gambar 4.8 : Kegiatan Pelayanan Kerja Bakti di RW 05	47
Gambar 4.9 : Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Anti Narkoba Bersama BNK Tangerang	49

Gambar 4.10 Kegiatan Pelayanan Perayaan HUT RI	50
Gambar 4.11 : Kegiatan BIAN	52
Gambar 4.12 : Kegiatan Pelayanan Video Iklan Edukasi tentang Keluarga Berencana (KB)	53
Gambar 4.13 : Kegiatan Pelayanan Pembangunan Gapura	54
Gambar 4.14 : Kegiatan Pemberdayaan Penghijauan dan Penanaman Pohon	55
Gambar 4.15 : Pembimbingan UMKM dalam Membuka Toko Online	57
Gambar 4.16 : Kegiatan Pembimbingan Perangkat Administrasi Desa	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 : Komposisi Wilayah Desa Tipar Raya	19
Grafik 3.2 : Penduduk Menurut Jenis Kelamin	27
Grafik 3.3 : Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan	21
Grafik 3.4 : Penduduk Menurut Mata Pencaharian	21

"Kebersihan dan kerapian bukanlah masalah naluri; itu adalah masalah pendidikan, dan seperti hal-hal besar lainnya, kamu harus menanamkan rasa padanya"

-Benjamin Disrael-

IDENTITAS KELOMPOK

Kode 2/Tangerang/Tipar Raya/114
Desa/Kelurahan Tipar Raya, Kecamatan
Jambe, Tangerang
Nama Abyakarsa
Kelompok
Jumlah 21 Mahasiswa
Mahasiswa
Jumlah 16 Kegiatan
Kegiatan

114

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM kelompok 114 di Desa Tipar Raya RT 01 RW 05, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang selama 30 hari. Kelompok ini terdiri dari 21 mahasiswa yang terdiri dari 3 mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora (FAH), 1 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FIDIKOM), 3 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), 1 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), 5 mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), 3 mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi (FST), 3 mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum (FSH), dan 2 mahasiswa Fakultas Ushuluddin (FU). Kelompok KKN 114 yang kami beri nama “Abyakarsa” ini dibimbing oleh Bapak Mugy Nugraha, M.Si yang juga menjadi dosen di Fakultas Adab dan Humaniora. Kegiatan yang kami rancang sebagai program kerja di Desa Tipar Raya berjumlah 16 dan sebagian besar bersifat pelayanan kepada masyarakat dan selebihnya bersifat pemberdayaan. Keseluruhan kegiatan menghabiskan dana sekitar Rp24.000.000,00 di mana dana tersebut didapatkan dari hasil iuran anggota kelompok sebesar Rp21.000.000,00 dan dana penyertaan Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa yang disalurkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta melalui dosen pembimbing sebesar Rp3.000.000,00.

Keberhasilan dari kegiatan-kegiatan yang telah kami rancang diantaranya adalah:

1. Meningkatnya kemampuan akademis dan non-akademis bagi siswa/i Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Tipar Raya serta meningkatnya minat baca dan kreativitas anak-anak di Desa Tipar Raya.
2. Kesadaran dan partisipasi masyarakat yang meningkat dalam bidang kebersihan dan lingkungan hidup khususnya di wilayah RW 05 Desa Tipar Raya.
3. Perangkat desa yang lebih profesional dan efisien dalam bekerja dan melayani kegiatan di Kantor Desa Tipar Raya.

4. Berkembangnya pembangunan sarana dan prasarana penunjang khususnya di RW 05 Desa Tipar Raya seperti tempat sampah dan papan nama mushola serta gapura Kampung KB.
5. Partisipasi warga desa yang cukup mendukung program-program kerja yang berjalan selama kegiatan KKN.

Adapun beberapa kendala yang kami hadapi saat merencanakan dan melaksanakan program kerja yang telah disusun, diantaranya:

1. Dana yang terbatas membuat pelaksanaan program kerja sedikit terhambat.
2. Kurangnya waktu yang tersedia untuk melakukan koordinasi dan konsolidasi kepada pihak-pihak terkait yang mendukung kelancaran dan suksesnya program kerja.
3. Pembagian tugas kepada anggota yang seringkali bentrok dengan kegiatan yang sedang berjalan di desa.

Kendala-kendala yang terjadi selama kegiatan, namun program kerja yang telah disusun tetap berjalan dengan baik meskipun terdapat beberapa kekurangan, yaitu:

1. Beberapa kegiatan terlaksana tidak tepat waktu sesuai jam yang telah ditentukan.
2. Terdapat konflik internal yang menyebabkan miskomunikasi antara anggota.
3. Dan beberapa kekurangan lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Demikian sedikit yang dapat dirangkum dari kegiatan KKN tahun 2022 Kelompok 114 Abyakarsa di Desa Tipar Raya. Harapan kami kepada kelompok yang melaksanakan KKN di Desa Tipar Raya pada tahun 2023 adalah untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi kepada pihak terkait serta lebih mendengar permintaan serta kebutuhan masyarakat desa.

PROLOG

Mugy Nugraha, M.Si
Dosen Pembimbing KKN-PPM Abyakarsa 114

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata ini dapat diselesaikan. Sholawat seta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya menuju era yang banyak dengan ilmu pengetahuan ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan untuk menanggulangi beberapa permasalahan di berbagai desa dan melatih kemampuan mahasiswa yang mana dengan terjun secara langsung ke masyarakat. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

Untuk dapat merealisasikan dan wujud pengabdian tersebut, KKN 114 Abyakarsa yang merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2021/2022 dengan tema “*Mengupayakan Pengembangan dan Pembangunan Desa yang Inovatif Menuju Rekognisi Global*” di bawah bimbingan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui metode pengajaran yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan serta Iman dan Taqwa dan membantu membangun sarana dan prasarana baik fisik maupun nonfisik di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jame, Kabupaten Tangerang, Banten.

Banyak sekali pengalaman dan suka duka selama saya membimbing mahasiswa KKN 114 Abyakarsa. Saya berharap bahwa apa yang telah dilakukan mahasiswa KKN 114 Abyakarsa di desa Tipar Raya

dapat memberikan sedikit perubahan dan mendorong desa tersebut lebih maju lagi kedepannya.

Sebagai penutup, besar harapan saya bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat dan memberikan kebaikan kepada masyarakat. Aamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tangerang Selatan, 30 September 2022

“Menuntut ilmu dan mengabdikan kepada rakyat bukanlah dua perkara
yang sepatutnya dipisah-pisahkan”
-Y B Mangunwijaya-

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran signifikan di tengah masyarakat, bangsa dan negara. Mahasiswa memiliki peran yang sangat penting terhadap perubahan, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menciptakan lingkungan masyarakat yang adil dan makmur dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Permasalahan di dalam pembangunan saat ini masih sangat kompleks dan perlu penanggulangan secara pragmatis. Untuk itu, perlu adanya persiapan atau pendidikan yang melatih mahasiswa sebagai penerus pembangunan untuk bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan sesuai kompetensi *hard skill* dan *soft skill*-nya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program ini dilaksanakan untuk menanggulangi beberapa permasalahan di berbagai desa dan melatih kemampuan mahasiswa yang mana dengan terjun secara langsung ke masyarakat. Program KKN ini merupakan sarana bagi setiap mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan secara nyata serta mengabdikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).

Untuk dapat merealisasikan dan wujud pengabdian tersebut, kami tim KKN 114 Abyakarsa yang merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun akademik 2021/2022 dengan tema “*Mengupayakan Pengembangan dan Pembangunan Desa yang Inovatif Menuju Rekognisi Global*” di bawah bimbingan dosen pembimbing dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui metode pengajaran yang berlandaskan Ilmu Pengetahuan serta Iman dan Taqwa dan membantu membangun sarana dan prasarana baik

fisik maupun nonfisik di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.

Dengan demikian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini diharapkan mampu untuk mengikuti derap langkah pembangunan yang semakin dinamis untuk meningkatkan sumber daya manusia baik bagi mahasiswa maupun bagi masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Kuliah Kerja Nyata sebagai suatu studi yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat guna mengimplementasikan keilmuan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu yang untuk selanjutnya dapat diterapkan di tengah-tengah masyarakat.

B. Kondisi Umum Desa Tipar Raya

Desa Tipar Raya adalah desa yang berada di kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini pada awalnya merupakan bagian dari Kecamatan Tigaraksa yang kemudian pada tahun 2000, desa ini menjadi bagian dari Kecamatan Jambe. Desa Tipar Raya berbatasan langsung dengan Desa Jambe di sebelah utara, Desa Daru dan Desa Taban di sebelah selatan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat di sebelah barat dan Desa Ranca Buaya di sebelah Timur. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 210 Ha yang mana dibagi menjadi beberapa peruntukan seperti pemukiman (86,59 Ha), persawahan (48 Ha), dan perkebunan/tegalan (69,5 Ha).

Desa Tipar Raya terdiri dari 2 Dusun 6 Rukun Warga (RW) Dan 13 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk Sebanyak 4.174 Jiwa. Desa ini dipimpin oleh 1 Kepala Desa, 1 Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kaur Perencanaan, Kasi Pelayanan, Kasi Pemerintahan, Kasi Kesejahteraan dan 2 Kepala Dusun Serta 4 Staff Pemerintahan. Selain lembaga pemerintahan, Desa Tipar Raya juga memiliki beberapa lembaga kemasyarakatan seperti LPM, TP PKK, Karang Taruna, Kelompok Tani, dan Linmas. Lokasi yang menjadi tujuan kegiatan KKN ini bertempat di Desa Tipar Madrasah yang merupakan bagian dari RW 05 Desa Tipar Raya. ¹

¹ *Profil Desa Tipar Raya Tahun 2019*. Dokumen tidak dipublikasikan

B. Permasalahan/Aset Utama Desa Tipar Raya

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh kelompok KKN 114 Abyakarsa, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi desa. Dalam menentukan permasalahan ini, dilakukan pendekatan dengan metode *problem solving* (pemecahan masalah) dan metode *Asset Based Community Development (ABCD)*. Permasalahan tersebut dikelompokkan menjadi beberapa bidang, :

1. **Bidang Keagamaan** : Desa Tipar Raya merupakan desa yang penduduknya didominasi oleh penduduk beragama Islam. Namun nilai nilai keislaman yang ada di desa tersebut dilihat masih kurang. Desa Tipar Raya telah memiliki 6 bangunan masjid/musholla dengan kondisi yang sudah sangat baik. Kegiatan keagamaan (seperti pengajian, zakat, dan peringatan hari besar Islam) di Desa Tipar Raya masih sangat jarang diadakan. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi warga desa terhadap kegiatan tersebut dan kurangnya inisiatif tokoh agama desa/perangkat desa dalam mewadahi kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan di desa.
2. **Bidang Pendidikan** : Desa Tipar Raya memiliki 1 Taman Kanak - Anak (TK), 1 Sekolah Dasar (SD), 1 Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 4 Pondok Pesantren yang kondisinya sudah cukup baik. Namun dapat dilihat bahwa di beberapa sekolah tersebut masih memiliki guru yang sedikit atau jumlah guru dan murid yang tidak sebanding. Hal ini membuat beberapa guru sekolah di Desa Tipar Raya merasa kesulitan dalam mengontrol murid muridnya dan kewalahan dalam mengajar. Selain itu, di tingkat sekolah dasar kelas 1 dan 2 SD, masih terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar. Literasi membaca di desa juga dinilai masih sangat kurang, kehadiran perpustakaan di sekolah belum dioptimalisasi untuk meningkatkan literasi siswa.
3. **Bidang Lingkungan** : Berdasarkan survei yang dilakukan, sampah yang ada di Desa Tipar Raya belum terkelola dengan baik. Sehingga terdapat penumpukan sampah di beberapa wilayah yang mengganggu kenyamanan warga dan mencemari lingkungan.
4. **Bidang Pertanian** : Pertanian di Desa Tipar Raya kurang subur. Hal ini dikarenakan desa memiliki permasalahan air yang cukup

signifikan. Kedalaman air rata-rata desa sekitar 15 - 65 Meter di bawah permukaan tanah yang mana memerlukan mesin-mesin besar untuk memaksimalkan alirannya. Adanya tandon air dari dua sungai yang melintasi Desa Tipar Raya juga tidak dapat memenuhi kebutuhan air untuk lahan pertanian karena kurangnya biaya untuk mengalirkan air sungai menggunakan mesin penyedot air.

5. **Bidang Sosial Masyarakat :** Keluarga di Desa Tipar Raya masih kurang teredukasi terkait dengan keluarga berencana. Banyak keluarga di Desa yang memiliki anak lebih dari 3 dengan rentang usia waktu yang berdekatan. Desa Tipar Raya juga belum pernah mendapat edukasi terkait narkoba baik itu di sekolah maupun di lingkungan masyarakatnya.
6. **Bidang Ekonomi :** Wilayah di Desa telah ditemukan beberapa UMKM milik warga, seperti restoran/rumah makan, toko baju, toko peralatan sekolah, dan lainnya. Namun pemilik UMKM di Desa Tipar Raya masih belum memiliki pengetahuan terkait dengan pengelolaan bisnis nya secara digital sehingga UMKM tersebut masih memiliki pertumbuhan yang stagnan dan belum bisa bersaing dengan UMKM di wilayah desa/kabupaten/kota lainnya.
7. **Bidang Administrasi Desa :** Beberapa perangkat yang bekerja di Desa Tipar Raya hanya memiliki pengetahuan dasar (*basic*) dalam mengoperasikan komputer. Sehingga terkadang kegiatan administrasi di Desa belum berjalan secara efektif.
8. **Pengamatan Aset Desa :** Desa Tipar Raya merupakan salah satu desa yang menjadi peserta dalam perlombaan desa bersih yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan. Untuk itu Kepala Desa Tipar Raya membuat “Program Kampung Iklim” (Proklam) yang mana merupakan program untuk memperbaiki serta merevitalisasi beberapa aset desa berupa aset berwujud (*tangible assets*) berupa tanah kosong desa dan gapura desa.

C. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan kajian permasalahan yang ditemukan maka disusun program kegiatan yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 : Program dan Prioritas Kegiatan KKN 114 Abyakarsa

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	1. Tipar Raya <i>Religius</i>	1.1 Pengajian bersama ibu ibu desa	Majelis Ta'lim As Syifa
		1.2 Pengajian bersama bapak bapak desa	Musholla Nurul Insan
	2. Tipar Raya Menuntut Ilmu	2.1 Pengajian dan pembelajaran fiqh anak anak dan remaja	Majelis Ta'lim As Syifa
	3. Gebyar <i>Muharram</i>	3.1 Pawai obor memperingati 1 Muharram	Majelis Ta'lim As Syifa
		3.2 Santunan Al – Qur'an	Majelis Ta'lim As Syifa
	Bidang Pendidikan	4. Cerdas Bersama Abyakarsa	4.1 Membantu guru mengajar di Sekolah Dasar di beberapa mata pelajaran yaitu : 1. Baca Tulis Hitung (Calistung) untuk Kelas 1 & 2 SD

		2. Matematika 3. Bahasa Indonesia 4. IPA (berupa praktik eksperimen)	
Bidang Lingkungan	5. Hijaukan Tipar Raya	5.1 Penanaman pohon dan penghijauan	Lapangan Desa Tipar Raya
	6. Tipar Raya Bersih dan Sehat	6.1 Sosialisasi kebersihan dan pengolahan sampah bersama DLHK Tangerang	Musholla Nurul Insan
		6.2 Kerja bakti	Lapangan Desa Tipar Raya
Bidang Ekonomi	7. Digitalisasi UMKM desa	7.1 Pembimbingan UMKM dalam membuka toko <i>online</i>	Desa Tipar Raya
Bidang Sosial dan Kemasyarakatan	8. Tipar Raya Anti Narkoba	8.1 Sosialisasi anti narkoba bersama BNK Tangerang	Aula kantor Desa Tipar Raya
	9. Semarak HUT RI	9.1 Perayaan HUT RI 17 Agustus	Lapangan RW 05 Desa Tipar Raya
	10. Kampung Keluarga Berencana (KB)	10.1 Kegiatan Imunisasi anak untuk memperingati Bulan	Posyandu Seruni

		Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	
		10.2 Pembuatan Iklan edukasi tentang KB	Platform <i>Youtube</i>
		10.3 Pembuatan Gapura Kampung KB	Jalan Tipar Madrasah Desa Tipar Raya
Bidang Administrasi Desa	11. Tipar Raya Profesional	11.1 Pembimbingan administrasi perangkat desa	Kantor Desa Tipar Raya

D. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target

Nomor Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Pengajian bersama ibu ibu desa	Seluruh ibu ibu Desa Tipar Raya	Seluruh ibu ibu RW 05 Desa Tipar Raya
1.2	Pengajian bersama bapak bapak desa	Seluruh komponen masyarakat Desa Tipar Raya	30 orang laki laki yang terdiri dari warga, tokoh desa, perangkat desa, dan mahasiswa UIN Jakarta
2.1	Pengajian dan pembelajaran fiqh anak anak dan remaja	Seluruh anak anak pengajian di Majelis Ta'lim As Syifa	Seluruh anak anak usia 6-15 tahun di Majelis Ta'lim As Syifa

3.1	Pawai obor memperingati 1 Muharram	Seluruh komponen masyarakat Desa Tipar Raya	50 orang yang terdiri dari pelajar, pemuda, tokoh desa, perangkat desa, dan mahasiswa kelompok KKN 114 UIN Jakarta
3.2	Santunan Al Qur'an	Siswa dan siswi di Majelis Ta'lim As Syifa	Seluruh siswa dan siswi di Majelis Ta'lim As Syifa
4.1	Membantu guru mengajar di Sekolah Dasar di beberapa mata pelajaran yaitu : 1. Baca Tulis Hitung (Calistung) untuk Kelas 1 & 2 SD 2. Matematika 3. Bahasa Indonesia 4. IPA (berupa praktik eksperimen)	Seluruh siswa dan siswi di SDN jambe 1 dan MI Al Hamidiyah Yatira	Siswa dan siswi kelas 1 -6 di SDN Jambe 1 dan MI Al Hamidiyah Yatira
5.1	Penanaman pohon dan penghijauan	Warga Desa Tipar Raya	65 bibit ditanami di lapangan dan rumah warga Desa Tipar Raya
6.1	Sosialisasi kebersihan dan pengolahan sampah bersama DLHK Kabupaten Tangerang	Masyarakat Desa Tipar Raya	18 Ibu-ibu masyarakat Desa Tipar Raya di RW 05
6.2	Kerja bakti	Masyarakat Desa Tipar Raya	Desa Tipar Raya RW 05
7.1	Pembimbingan UMKM dalam membuka toko	Pelaku usaha UMKM di Desa	5 Pelaku usaha UMKM di Desa

	<i>online</i>	Tipar Raya	Tipar Raya
8.1	Sosialisasi anti narkoba bersama BNK Tangerang	Seluruh komponen masyarakat Desa Tipar Raya	50 orang yang terdiri dari pelajar, pemuda, tokoh desa, perangkat desa, dan mahasiswa UIN Jakarta
9.1	Perayaan HUT RI 17 Agustus	Warga Desa Tipar Raya RT 01 RW 05	100 Warga Desa Tipar Raya RT 01 RW 05
10.1	Kegiatan Imunisasi anak untuk memperingati Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)	Anak anak (Usia 6 bulan – balita)	30 Anak anak (Usia 6 bulan – balita)
10.2	Pembuatan Iklan edukasi tentang KB	Orang tua di Desa Tipar Raya dan masyarakat umum	10 orang tua di Desa Tipar Raya dan masyarakat umum
10.3	Pembuatan Gapura Kampung KB	Seluruh warga desa Tipar Raya	Seluruh warga desa Tipar Raya
11.1	Pembimbingan administrasi perangkat desa	Perangkat Desa Tipar Raya	10 Perangkat Desa Tipar Raya dapat membuat dokumen administrasi desa lebih tersusun dan profesional

E. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan KKN dibagi menjadi tiga bagian, yaitu pra-KKN, pelaksanaan KKN, dan laporan KKN dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1.3 : Jadwal Pelaksanaan KKN

Pra-KKN PpMM 2022		
No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2	Pembekalan Peserta KKN 2022	27 April 2022
3	Pembekalan DPL	20 Mei 2022
4	Survey dan Pembuatan Proposal	27 Mei - 10 Juni 2022
5	Penyampaian Hasil Survey dan Proposal	17 Juni 2022
Pelaksanaan KKN PpMM 2022		
No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2	Implementasi Program	26 Juli - 24 Agustus 2022
3	Penutupan di Lokasi KKN	25 Agustus 2022
Pelaporan KKN PpMM 2022		
No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Laporan Akhir	26 Agustus - 30 September 2022
2	Pengumpulan naskah <i>e-book</i> , naskah jurnal, dan prosiding	30 September 2022
3	Pendaftaran ISBN dan HKI <i>e-book</i>	3 - 31 Oktober 2022
4	Nilai dan Sertifikat	26 Desember 2022 - 7 Januari 2023

F. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam tiga bagian. Bagian pertama merupakan identitas dan penjelasan umum mengenai KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut: meliputi identitas kelompok, ringkasan eksekutif, dan prolog.

Bagian kedua adalah dokumentasi hasil kegiatan KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022 yang berisi lima bab dengan rincian sebagai berikut: Bab I meliputi pendahuluan, Bab II meliputi metode pelaksanaan KKN, Bab III meliputi gambaran umum tempat KKN, Bab IV meliputi deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan, dan Bab V meliputi penutup. Sedangkan Bagian ketiga adalah refleksi dari hasil kegiatan KKN 114 Abyakarsa yang berisi kesan dan pesan warga desa Tipar Raya atas program KKN tahun 2022 dan penggalan kisah inspiratif.

“Tidak penting apapun agamamu atau sukumu, kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah Tanya apa agamamu”

-Gus Dur-

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Metode intervensi sosial dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki fungsi sosial dari kelompok sasaran perubahan dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok.² Metode ini digunakan dengan memberikan bantuan kepada individu, kelompok, atau komunitas tertentu untuk meningkatkan kesejahteraan mereka sehingga intervensi sosial ini menjadi tahap yang sangat penting dari pekerjaan sosial atau pemberdayaan masyarakat.³

Terdapat beberapa pendapat ahli lainnya yang mengemukakan pengertian dari metode intervensi sosial. Menurut Isbandi Rukminto Adi, “intervensi sosial adalah perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan terhadap berbagai sasaran perubahan yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).⁴

Sedangkan menurut Louise C. Johnson metode intervensi sosial ini adalah metode yang bertujuan untuk memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan. Ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar.

² Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 40.

³ “*Arti Metode Intervensi Sosial*”, artikel diakses pada 14 September 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial

⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 49.

Melalui intervensi sosial, hambatan sosial yang dihadapi kelompok sasaran perubahan akan diatasi. Intervensi sosial berupaya memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.⁵

1.1 Bentuk Metode Intervensi Sosial

Dalam pelaksanaannya dalam pekerja sosial, metode intervensi sosial dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi mezzo, dan intervensi makro.⁶

- a. Intervensi mikro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan masalah psikologis, seperti stres dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, dan keterasingan (kesepian). Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting ini adalah terapi perseorangan (*casework*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan atau terapi psikososial seperti terapi berpusat pada klien (*client-centered therapy*), terapi perilaku (*behavior therapy*), dan terapi keluarga (*family therapy*).
- b. Intervensi mezzo dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi. Metode utama yang biasa diterapkan oleh pekerja sosial dalam setting mezzo ini adalah terapi kelompok (*group work*) yang di dalamnya melibatkan berbagai teknik penyembuhan seperti *socialization group*, *self help group*, *recreative group*.
- c. Intervensi makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas,

⁵ Louise C. Johnson, *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)* (Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung, 2011), h. 52.

⁶ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporete Social Responsibility)* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2007), h. 4.

masyarakat, dan lingkungannya (sistem sosialnya), seperti kemiskinan, keterlantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Adapun tiga metode utama dalam pendekatan makro adalah *community development* (pengembangan masyarakat), *human service management* (manajemen pelayanan kemanusiaan), dan *social policy analysis* (analisis kebijakan sosial).

1.2 Fungsi Metode Intervensi Sosial

Fungsi dilakukannya metode intervensi sosial dalam pekerja sosial adalah⁷

- a. Mencari penyelesaian dari masalah klien secara langsung yang tentunya dengan metode-metode pekerjaan sosial.
- b. Membantu klien menghadapi masalahnya.
- c. Menggali potensi dari dalam diri klien sehingga bisa membantunya dalam menyelesaikan masalahnya.

Adapun strategi intervensi sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN 114 Abyakarsa dalam pelaksanaan KKN PpMM antara lain :

1. Pemberdayaan kepada Masyarakat, Strategi pemberdayaan masyarakat merupakan bagian dari metode intervensi sosial yang kami laksanakan pada kegiatan KKN-PpMM. Warga Desa Tipar Raya membutuhkan kegiatan berupa penyuluhan atau pengajaran yang bersifat memberdayakan masyarakat. Setelah kegiatan tersebut selesai, masyarakat bisa melanjutkan dan mengembangkan sendiri ilmu yang sudah diberikan pada pelatihan atau penyuluhan tersebut secara terus menerus.
2. Pembangunan Sosial, Setelah pemberdayaan masyarakat dilaksanakan, strategi selanjutnya yang kami implementasikan di lokasi KKN adalah pembangunan sosial. Pihak PPM

⁷ Arti Metode Intervensi Sosial”, artikel diakses pada 14 September 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial

merekomendasikan kami untuk menerapkan strategi ini dengan tujuan program kerja berupa bantuan fisik. Bentuk bantuan fisik yang kami berikan sesuai dengan rekomendasi sekretaris Desa Tipar Raya dan tokoh desa setempat.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan kondisi Desa Tipar Raya dan permasalahan yang terjadi, maka pendekatan yang digunakan oleh Kelompok KKN 114 Abyakarsa yaitu *problem solving approach*. *Problem solving approach* adalah suatu proses mental dan intelektual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang tepat dan cermat. Sebagaimana dikutip dari jurnal milik Muhammad Aji Kasmoro, Oemar Hamalik mengatakan “*problem solving approach* adalah suatu pendekatan dengan cara mengidentifikasi masalah untuk ke tahap sintesis kemudian dianalisis yaitu pemilahan seluruh masalah sehingga mencapai tahap menganalisa yang selanjutnya diuraikan untuk mendapatkan solusi dalam penyelesaian masalah tersebut.”⁸

Ini berarti orientasi pembelajaran *problem solving* merupakan investigasi dan penemuan yang pada dasarnya pemecahan masalah. Apabila *solving* yang diharapkan tidak berjalan sebagaimana yang diinginkan berarti telah terjadi kesalahan di dalam tahap-tahap awal sehingga setiap *engineer* harus mulai kembali berpikir dari awal yang bermasalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai masalah yang sedang dihadapi. Strategi pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan strategi pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata.

Berpikir memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru adalah kegiatan yang kompleks dan berhubungan erat satu dengan yang lain. Suatu masalah umumnya tidak dapat dipecahkan tanpa

⁸ Muhammad Aji Kasmoro, “Perbandingan Model Pembelajaran Langsung dan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ketiga di SMK Muhammadiyah 2 Taman”. Vol. 3, No. 1 (2014), h. 89

berpikir, dan banyak masalah memerlukan pemecahan yang baru bagi orang-orang atau kelompok. Sebaliknya, menghasilkan sesuatu (benda-benda, gagasan gagasan) yang baru bagi seseorang, menciptakan sesuatu, itulah yang mencakup *problem solving*.

Langkah awal yang kami lakukan sebagai bagian dari strategi adalah melakukan survei ke lokasi KKN untuk mengetahui letak geografis, keadaan masyarakat setempat dan kekurangan apa saja yang ada di Desa Tipar Raya sehingga kami dapat menyusun rencana guna memberikan solusi untuk mengatasinya. Adapun masalah-masalah yang ada di Desa Tipar Raya adalah seperti yang telah disebutkan pada bagian permasalahan dan aset desa pada BAB I.

“Waktunya untuk memberi teladan, kekuasaan hanya mulia digunakan
untuk pengabdian”

-Najwa Shihab-

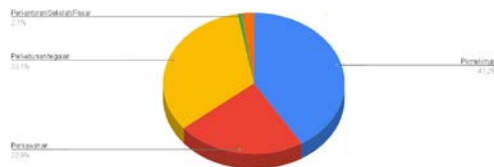
BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Kondisi Desa Tipar Raya tidak jauh berbeda dari beberapa desa di kabupaten Tangerang lainnya. Pada beberapa waktu yang lalu wilayah desa umumnya diperuntukan sebagai area pertanian, peternakan, dan pemukiman yang sayangnya penghasilan dari lahan pertanian tidak dapat diandalkan dengan baik karena lahan lahan pertanian berupa persawahan tadah hujan dan ladang-ladang yang kurang subur, begitu pula dengan peternakan yang juga hasilnya kurang memuaskan karena adanya masalah air yang cukup signifikan. Kedalaman air rata-rata desa sekitar 15 - 65 meter di bawah permukaan tanah yang mana memerlukan mesin-mesin besar untuk memaksimalkan alirannya. Adanya tandon air dari dua sungai yang melintasi Desa Tipar Raya juga tidak dapat memenuhi kebutuhan air untuk lahan pertanian karena kurangnya biaya untuk mengalirkan air sungai menggunakan mesin penyedot air.

Iklm di Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe kabupaten Tangerang Propinsi Banten , tidak jauh beda dengan Desa-Desa di wilayah kabupaten Tangerang Provinsi Banten dimana memiliki suhu rata rata 25° – 30° Celcius dan rata rata curah hujan tahunan 2000 – 3000 mm. Desa Tipar Raya memiliki luas wilayah sebesar 210 Ha yang mana dibagi menjadi beberapa peruntukan seperti pemukiman (86,59 Ha), persawahan (48 Ha), dan perkebunan/tegalan (69,5 Ha).



Grafik 3.1 : Komposisi Wilayah Desa Tipar Raya

B. Letak Geografis

Desa Tipar Raya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini pada awalnya

merupakan bagian dari Kecamatan Tigaraksa yang kemudian pada tahun 2000, desa ini menjadi bagian dari Kecamatan Jambe.

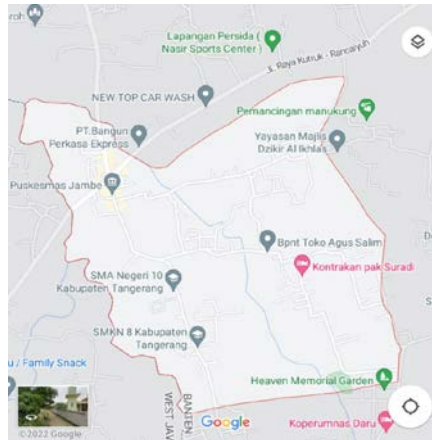
Batas Batas Desa Tipar Raya

Sebelah Utara : Desa Jambe

Sebelah Selatan : Desa Daru dan Desa Taban

Sebelah Barat : Kabupaten Bogor, Jawa Barat

Sebelah Timur : Desa Ranca Buaya

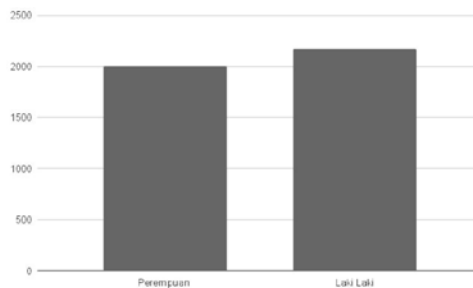


Gambar 3.1 : Peta Wilayah Desa Tipar Raya

C. Keadaan Penduduk

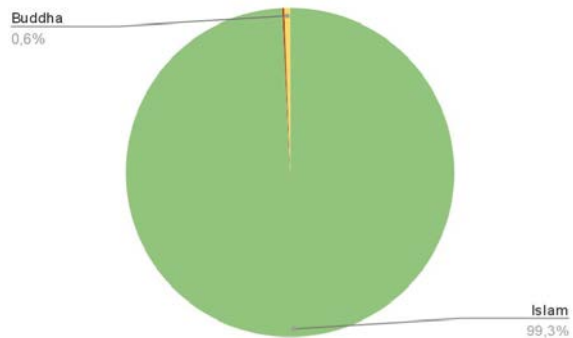
1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk di Desa Tipar Raya tercatat sebanyak 4.174 jiwa yang terdiri dari 2.172 jiwa laki laki dan 2.002 jiwa perempuan



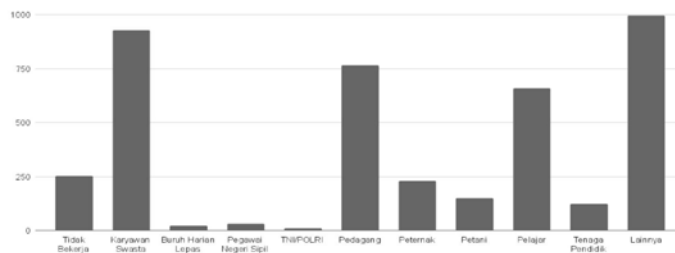
Grafik 3.2 : Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Tipar Raya

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan



Grafik 3.3 : Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian



Grafik 3.4 : Penduduk Menurut Mata Pencapaian

D. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Tipar Raya terdiri dari 6 bidang antara lain sebagai berikut :

1. Bidang Pendidikan, Di Desa Tipar Raya terdapat dua sekolah yaitu SDN Jambe 01 dan Yayasan SD & SMP Al Hamidiyah Yatira.



Gambar 3.2 : SDN Jambe 01



Gambar 3.3 : Yayasan Al Hamidiyah Tipar Raya

2. Bidang Infrastruktur, kondisi jalan desa di beberapa titik masih perlu diperbaiki, namun secara keseluruhan jalan-jalan di desa telah cukup baik.



Gambar 3.4 : Kondisi Jalan Desa Tipar Raya

3. Bidang Keagamaan, terdapat dua tempat yang sering dijadikan masyarakat sebagai tempat kegiatan keagamaan yaitu Masjid Nurul Insan, dan Majelis Ta'lim As Syifa



Gambar 3.5 : Masjid Nurul Insan Tipar Raya



Gambar 3.6 : Majelis Ta'lim As Syifa Tipar Raya

4. Bidang Kesehatan, terdapat satu puskesmas yang terletak di Desa Tipar Raya yaitu Puskesmas Kecamatan Jambe



Gambar 3.7 : Puskesmas Kecamatan Jambe

5. Bidang Lingkungan, kondisi persawahan di Desa Tipar Raya



Gambar 3.8 : Persawahan di Desa Tipar Raya

6. Bidang Sosial Masyarakat, terdapat beberapa gedung/fasilitas sosial seperti kantor sekretariat PKK desa dan Kantor Desa



Gambar 3.9 : Kantor Desa Tipar Raya



Gambar 3.10 : Kantor Sekretariat PKK Desa Tipar Raya

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Salah satu tahap awal dalam membuat suatu perencanaan kegiatan yaitu dengan mengidentifikasi masalah sehingga dapat memecahkan permasalahan di Desa Tipar Raya. Deskripsi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pada Desa Tipar Raya didapatkan dari hasil identifikasi masalah.

Masalah yang ditemukan pada desa setempat perlu difokuskan. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka kami membuat program berdasarkan analisa SWOT (*Strength Weakness Opportunities Threats*) Desa Tipar Raya dan potensi para anggota kelompok KKN 114 Abyakarsa. Beberapa permasalahan yang dapat kami fokuskan di Desa Tipar Raya diantaranya permasalahan keagamaan, pendidikan, lingkungan hidup, ekonomi, sosial masyarakat, dan administrasi desa. Kerangka pemecahan masalah tersebut ditunjukkan dalam Matriks SWOT di bawah ini:

Tabel 4.1 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya minat masyarakat mempelajari ilmu agama 2. Tingginya antusiasme anak-anak dan remaja dalam belajar ngaji 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengajar mengaji anak-anak dan remaja 2. Rendahnya pengetahuan anak-anak tentang ilmu tajwid 3. Rendahnya kemampuan remaja dalam menulis bahasa Arab
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
1. Dukungan dari	1. Mempererat tali	1. Membantu mengajar

<p>sebagian anggota kelompok KKN</p> <p>2. Tersedianya dana yang cukup dari PpM UIN Syarif Hidayatullah</p> <p>3. Dukungan dari Perangkat desa dan warga sekitar</p>	<p>silaturahmi antar warga dan anak-anak serta remaja</p> <p>2. Memberikan semangat terhadap anak-anak dan remaja dalam mempelajari ilmu agama</p>	<p>mengaji di TPA sekitar</p> <p>2. Memberikan pengetahuan Ilmu agama terutama ilmu tajwid</p> <p>3. Memberikan pengetahuan tentang cara menulis huruf hijaiyah yang baik dan benar</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Dampak negatif dari kebanyakan peserta didik membuat peserta didik sulit diatur</p> <p>2. Kurangnya iqra, juz ‘amma, al-quran dan buku ilmu tajwid</p>	<p>1. Memberikan pengertian untuk mendengarkan pengajar ngaji dan tidak bermain selama belajar</p> <p>2. Mencari pihak-pihak yang ingin menyumbangkan penunjang kelancaran pengajian berupa iqra, juz ‘amma, al-quran dan buku tajwid</p>	<p>1. Membangun hubungan baik dengan anak-anak, remaja serta warga setempat</p> <p>2. Menyalurkan bantuan dari berbagai pihak kepada orang yang membutuhkan</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN ABYAKARSA 114 menyusun program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tipar Raya <i>Religius</i> 2. Tipar Raya Menuntut Ilmu 3. Gebyar <i>Muharram</i> 		

Tabel 4.2 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	1. Terdapat fasilitas pendidikan yang mencukupi	1. Peralatan belajar mengajar yang tidak mencukupi
	2. Jumlah tempat untuk belajar mengajar mencukupi	2. Minimnya minat siswa-siswi untuk belajar
Eksternal	3. Banyak anak-anak yang dapat bersekolah	3. Minimnya minat siswa-siswi untuk membaca
		4. Minimnya pengajar
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
1. Terdapat mahasiswa yang terampil dalam mengajar	1. Menggunakan fasilitas yang telah disediakan dengan baik	1. Membantu mengajar bahasa arab dan mata pelajaran lainnya dengan menarik agar dapat dimengerti
2. Terdapat mahasiswa yang terampil dalam menggunakan bahasa arab dan kesenian	2. Membantu belajar mengajar di sekolah	2. Menambah wawasan siswa
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
1. Sering bermain menyebabkan siswa-siswi malas belajar	1. Membuat latihan agar siswa-siswi terbiasa mengerjakan Latihan	1. Mengajar dengan suasana penuh keceriaan
2. Sering bermain gadget berdampak	2. Memberikan	2. Menjalin komunikasi yang baik dengan orang

siswa-siswi tidak ingin belajar	semangat siswa-siswi untuk giat belajar	tua/wali siswa-siswi
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN ABYAKARSA 114 menyusun program sebagai berikut :</p> <p>A. Tipar Raya Cerdas</p>		

Tabel 4.3 : Matriks SWOT Bidang Lingkungan Hidup

Matriks SWOT Bidang Lingkungan Hidup		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat memiliki kesadaran mengenai lingkungan di sekitarnya. 2. Terdapat inisiatif dari pihak desa untuk mengajak warga menjaga lingkungan di sekitar desa. 3. Ketertarikan masyarakat yang cukup besar terhadap bidang lingkungan hidup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya aksi nyata dari warga desa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar. 2. Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menjaga kebersihan lingkungan desa. 3. Masyarakat desa lebih memilih untuk membakar sampah dibandingkan memilah dan mengolah sampah tersebut.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Program Kampung Iklim (PROKLIM) tingkat nasional yang diikuti oleh desa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak warga desa menyukseskan kegiatan PROKLIM dengan menjaga kesadaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak warga berpartisipasi aktif dalam kegiatan PROKLIM. 2. Melengkapi sarana

<p>2. Tempat yang sudah tersedia untuk mengolah sampah.</p> <p>3. Terdapat warga desa yang berkompeten dalam bidang lingkungan hidup khususnya dalam bidang penghijauan dan pertanian rumah.</p>	<p>warga mengenai lingkungan sekitar.</p> <p>2. Mengajak warga untuk membuang sampah di tempat yang telah disediakan.</p> <p>3. Melakukan kegiatan penghijauan bersama warga desa.</p>	<p>dan prasarana di tempat yang telah disediakan untuk mengolah sampah.</p> <p>3. Meningkatkan kesadaran warga terkait bahaya dan dampak yang ditimbulkan dari membakar sampah.</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<p>1. Tidak ada pihak dinas terkait yang melakukan penyuluhan terkait lingkungan hidup.</p> <p>2. Tidak ada petugas kebersihan yang rajin memeriksa sampah di sekitar desa.</p>	<p>1. Mengajukan kerjasama dengan dinas terkait untuk melakukan penyuluhan terkait cara menjaga lingkungan sekitar.</p> <p>2. Membentuk tim dari pihak warga sebagai tim kebersihan desa.</p>	<p>1. Mengajukan bantuan sarana dan prasarana kebersihan kepada dinas terkait.</p> <p>2. Tim warga yang telah dibentuk bertugas untuk memberi penyuluhan kepada warga terkait pengolahan sampah rumah tangga.</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN ABYAKARSA 114 menyusun program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hijaukan Tipar Raya 2. Tipar Raya Bersih dan Sehat 		

Tabel 4.4 : Matriks SWOT Bidang Ekonomi

Matriks SWOT Bidang Ekonomi		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	<p>1. Banyaknya toko atau tempat usaha</p>	<p>1. Kurangnya upaya aparaturnya desa</p>

Eksternal	<p>yang telah dijalankan masyarakat.</p> <p>2. Tinggi nya kegiatan transaksi yang dilakukan masyarakat desa</p> <p>3. Ketertarikan masyarakat yang cukup besar terhadap bidang ekonomi</p>	<p>ataupun lembaga lainnya di desa untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar</p> <p>2. Kurangnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk menjadi modal dalam membangun ekonomi desa</p>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<p>1. Wilayah desa adalah salah satu pusat dari kecamatan Jambe</p> <p>2. Dilewati jalan kota dan dengan dekat dengan kawasan Industri (Tigaraksa)</p> <p>3. Jumlah penduduk anak muda yang cukup banyak</p>	<p>1. Membantu untuk mengatasi beberapa kendala yang dialami para pelaku usaha dalam memasarkan dan menjual produk dagangannya</p> <p>2. Mengajak para pelaku usaha untuk <i>aware</i> dan peka terhadap perubahan digital</p>	<p>1. Meningkatkan sarana dan prasarana dalam meningkatkan perekonomian desa.</p> <p>2. Mengajak anak anak muda untuk dapat memulai bisnis kecil untuk mendapatkan penghasilan</p> <p>3. Mengajak berbagai aparat desa untuk merumuskan berbagai program pembangunan ekonomi</p>
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
1. Masyarakat yang	1. Mengajak banyak	1. Mengajukan

<p>enggan menggunakan <i>gadget</i> nya untuk berjualan</p> <p>2. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam menggunakan berbagai perangkat digital</p>	<p>masyarakat untuk melakukan kegiatan transaksi melalui <i>platform online</i></p> <p>2. Memfasilitasi dan membantu masyarakat yang ingin melakukan bisnis online</p> <p>3. kerjasama dengan berbagai toko/usaha di desa untuk membuat toko online</p>	<p>bantuan kepada aparat desa untuk mengkondufiskan kegiatan</p> <p>2. Melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat dan pelaku usaha terkait toko digital dan transaksi digital</p>
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN ABYAKARSA 114 menyusun program sebagai berikut :</p> <p>1. Digitalisasi UMKM Desa</p>		

Tabel 4.5 : Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<p>1. Kuatnya kebersamaan individu antar masyarakat</p> <p>2. Tingginya kemistri kelompok dalam per individu dalam kelompok KKN 114</p> <p>3. dalam kelompok KKN ini memiliki rasa sosialisasi yang cukup tinggi</p>	<p>1. Rasa sosial antar masyarakat masih ada saja yang kurang sehingga kombinasi terhadap acara kurang variatif</p> <p>2. Masih jauh dan sulit untuk komunikasi antara aparatatur desa dengan masyarakat</p>
Eksternal		

	sehingga membuat peka terhadap keadaan lingkungan sekitar menjadi cepat tanggap.	diakibatkan konflik dari pemilihan 3. Masyarakat yang masih apatis terhadap acara yang dibuat desa.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
1. SDM yang berkompeten dalam menjalankan tugas dalam administrasi desa 2. Keramahan aparatur desa dalam sosialisasi	1. Memberdayakan pegawai balai desa dalam pelaksanaan dalam sosialisasi BNN 2. Memperkuat kesadaran masyarakat terhadap bahaya narkoba	1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan BNN 2. Melaksanakan kegiatan sosialisasi BNN
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
1. Masyarakat kurang peka terhadap berbagai permasalahan sosial yang ada di desa 2. Aparatur desa jarang mengadakan kegiatan dalam bidang sosial dan kemasyarakatan	1. Melakukan kerjasama dari masyarakat dengan kepala desa 2. Membantu beberapa program kerja dari desa	1. Menjembatani kegiatan desa dan masyarakat agar berjalan dengan baik
<p>Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN ABYAKARSA 114 menyusun program sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tipar Raya anti Narkoba 2. Semarak HUT RI 3. Kampung Keluarga Berencana (KB) 		

Tabel 4.6 : Matriks SWOT Bidang Administrasi Desa

Matriks SWOT Bidang Administrasi Desa		
	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
	1. Anggota KKN yang sangat mendalami pembuatan dokumen 2. Perangkat desa yang memiliki minat tinggi untuk mempelajari pembuatan dokumen	1. SDM yang tidak memiliki keberlanjutan terhadap <i>progress</i> 2. Pembuatan dokumen yang kurang formal
Internal		
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
1. Pegawai desa yang mengerti dasar-dasar dalam pembuatan dokumen yang formal 2. Adanya fasilitas yang memadai 3. Respon yang baik dari kepala desa	1. Mengadakan kegiatan pembimbingan kepada perangkat desa 2. Memberikan penjelasan mendasar mengenai pembuatan dokumen	1. Mengadakan pembimbingan secara detail kepada perangkat desa agar dapat membuat dokumen secara formal 2. Menjelaskan pentingnya membuat dokumen formal
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
1. hanya sedikit perangkat desa yang mengerti secara mendalam dalam membuat dokumen	1. Membantu perangkat desa dalam membuat dan juga dalam mengarsip dokumen 2. Menjelaskan tahap-tahap membuat dokumen yang formal	1. memberikan contoh kepada perangkat desa cara membuat dokumen yang baik dan benar
Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok KKN ABYAKARSA 114		

menyusun program sebagai berikut:

1. Pembimbingan Administrasi Desa

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.7 : Kegiatan Pelayanan Pengajian Ibu Ibu Desa

Bidang	Keagamaan
Program	Tipar Raya <i>Religijs</i>
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Pengajian Ibu Ibu Desa
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim As-Syifa dan Mushola Rt 01 desa Tipar Raya, 28 Juli, 31 Juli, 04 Agustus, 07 Agustus, 11 Agustus, 14 Agustus
Lama Pelaksanaan	6 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Rusmiati Dewi Tim Pelaksana: Rusmiati Dewi, Fauziatun Nabilah, Hilmatul Fuadiyah, Kanaya Afflaha Nissa, Listiana Lestari, Meissy Astariva Putri, Pratiwi Indah Ramadhina, Prinsi Barlian Alifia, Rifat Rasyidah, Siti Rahmawati, Syifa Zahra Camilla, Tatik Fauziah, Zara Andina Maqbulah
Tujuan	Mendampingi ibu-ibu setempat dalam mencari ilmu agama
Sasaran	Seluruh Ibu-Ibu desa Tipar Raya
Target	Seluruh Ibu-Ibu RW 05 desa Tipar Raya
Deskripsi Kegiatan	
Mendampingi ibu-ibu yang ada di desa Tipar Raya dalam mencari ilmu agama. Setiap malam Jum'at dan Minggu pagi di Desa Tipar Raya kami mengadakan pengajian rutin untuk ibu-ibu setempat terutama ibu-ibu	

yang ada di RW 05. Untuk malam Jum'at kami mengadakan pengajian ini di Majelis Ta'lim Asy-Syifa yang di pimpin oleh Teh Wulan, dan untuk Minggu pagi kami mengadakan pengajian ini di mushala RT 01 Desa Tipar Raya yang di pimpin oleh salah satu Ustad yang ada di Desa Tipar Raya. Kegiatan ini bertujuan agar ibu-ibu yang ada di Desa Tipar Raya juga bisa mendapat ilmu agama.

Hasil Kegiatan	Hampir seluruh ibu-ibu yang ada di RW 05 mengikuti kegiatan ini dan mendapatkan ilmu agama
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.1 : Kegiatan Pelayanan Pengajian Ibu Ibu Desa

Tabel 4.8 : Kegiatan Pelayanan Pengajian Bapak Bapak Desa

Bidang	Keagamaan
Program	Tipar Raya <i>Religius</i>
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Pengajian Bapak-bapak Desa
Tempat, Tanggal	Musholla Nurul Insan Desa Tipar Raya, Setiap hari Sabtu
Lama	4 hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Thohir Tim Pelaksana: Kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta
Tujuan	Menjalankan rutinitas yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tipar Raya serta mengembangkan ajaran Islam dalam rangka pembangunan mental spiritual masyarakat
Sasaran	Seluruh komponen Masyarakat desa Tipar Raya
Target	Sekitar 30 orang laki-laki yang terdiri dari warga, tokoh desa, perangkat desa, dan mahasiswa UIN Jakarta
Deskripsi Kegiatan	
Setiap hari Sabtu pada pukul 20:00 WIB terdapat kegiatan dalam bidang keagamaan dengan nama program pengajian mingguan. Kegiatan pengajian yang dilaksanakan setiap seminggu sekali ini berjalan sesuai dengan harapan yaitu dimulai dengan pembacaan Tahlil yang dipimpin oleh Kyai Sadeli selaku tokoh agama di Desa Tipar Raya kemudian dilanjutkan penyampaian materi keagamaan yang mencakup Fiqih, Tauhid, dan lain-lain. Dengan kitab-kitab yang beragam yang dipimpin oleh Ustadz setempat, pada akhir kegiatan pengajian Kyai Sadeli menyampaikan intisari dari pembacaan kitab yang telah disampaikan sebelumnya yang kemudian ditutup oleh do'a.	
Hasil Kegiatan	Sekitar 30 orang masyarakat dan Mahasiswa laki-laki mendapatkan ilmu keagamaan mengenai cara beribadah serta mengenai hal-hal keagamaan lainnya.
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.2 : Kegiatan Pelayanan Pengajian Bapak Bapak Desa

Tabel 4.9 : Kegiatan Pelayanan Pengajian dan Pembelajaran Fiqh Anak Anak

Bidang	Keagamaan
Program	Tipar Raya Menuntut Ilmu
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Pengajian dan Pembelajaran Fiqh Anak Anak
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim As Syifa, 28 Juli -12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	tiga minggu
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Tatik Fauziah, Rifat Rasyidah, Fauziyatun Nabilah Tim Pelaksana: Tim mengajar ngaji kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Rifat Rasyidah, Fauziyatun Nabilah, Tatik Fauziah, Taqiyudin Ar Robbani, Muhammad Tohir).
Tujuan	Membantu ustadzah mengajar ngaji di majelis ta'lim as syifa dalam menyampaikan materi mengaji. Membantu mengajar beberapa bagian dasar mengaji (iqra, qur'an, seputar pengetahuan fiqh shalat, BTQ (Baca

	Tulis Qur'an).
Sasaran	Seluruh anak anak pengajian
Target	Seluruh anak anak dan remaja tipar madrasah mengikuti kegiatan pengajian yang efektif bersama tim pengajar ngaji kelompok KKN 114 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan mengajar ngaji di majelis ta'lim ini diawali dengan <i>bersilaturahmi</i> serta melakukan sosialisasi dan diskusi kepada pemilik majelis ta'lim dan ustadzah, kami meminta izin untuk membantu mengajar ngaji. Disana kami disambut hangat oleh ustadzah dan juga anak anak. Kami memulai kegiatan mengajar pada 28 Juli sampai dengan 12 Agustus 2022, dibagi dalam tiga kelompok yaitu ada kelas mengajar ula(usia 3-6 tahun), lalu wustho (usia 7-9 tahun) dan kelas u Iya (usia 10-14 tahun) untuk waktu kelas ula dan wustho pada hari senin,selasa dan rabu pukul 15.30-17.00 dan untuk kelas u Iya minggu, selasa, kamis pukul 18.30 - 20.00. Dalam proses kegiatan tersebut, kami mengajar mengaji yaitu, iqra, qur'an,seputar fiqih sholat, BTQ (Baca Tulis Qur'an). Di setiap harinya kami selalu berusaha untuk menghadirkan suasana menyenangkan dalam kegiatan mengaji Dalam kegiatan mengajar ngaji, kami masih mendapatkan anak anak dan remaja yang belum bisa membaca panjang pendek bacaan mengaji dan juga tajwid serta makhorijul huruf, tetapi kami mencoba membantu serta memotivasi mereka untuk tetap semangat dalam mengaji. Kegiatan mengajar mengaji berjalan dengan baik, banyak anak anak dan remaja yang merasa senang dengan kehadiran kami dan berharap kami akan kembali mengajari mereka. Kegiatan mengajar ngaji kami tutup dengan</p>	
Hasil Kegiatan	Ustadzah di majelis ta'lim as syifa mendapatkan bantuan dalam kegiatan mengajar ngaji oleh tim pengajar kelompok KKN 114 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. anak anak disana mendapatkan pembelajaran yang lebih efektif aktif, dan lebih menyenangkan saat kehadiran tim mengajar

	kelompok KKN 114 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Keberlanjutan Program	Berlanjut



*Gambar 4.3 : Dokumentasi Kegiatan Pelayanan
Pelayanan Pengajian dan Pembelajaran Fiqh Anak Anak*

Tabel 4.10 : Kegiatan Pelayanan Peringatan Tahun Baru Islam

Bidang	Keagamaan
Program	Gebyar <i>Muharram</i>
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Pawai Obor Peringatan Tahun Baru Islam
Tempat, Tanggal	Titik Kumpul Musholla Nurul Insan, 29 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Pratiwi Indah Ramadhina Tim Pelaksana: Kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta
Tujuan	Untuk menyambut dan memeriahkan perayaan tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H
Sasaran	Seluruh komponen Masyarakat desa Tipar

	Raya
Target	50 orang lebih yang terdiri dari pelajar, pemuda, tokoh desa, perangkat desa, dan mahasiswa kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada tanggal 29 juli 2022 telah dilaksanakan kegiatan Pawai Obor di lingkungan Desa Tipar Raya. Kegiatan pawai obor dilaksanakan dalam rangka untuk menyambut serta merayakan tahun baru Islam 1 Muharram 1444 H. Kegiatan pawai obor dilakukan selepas shalat isya sekitar pukul 19.00 sampai dengan 21.00 wib serta dihadiri oleh puluhan warga Desa Tipar Raya yang diikuti dari berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, orangtua, karang taruna serta seluruh anggota KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta. Titik kumpul kegiatan pawai obor dimulai di depan Musholla Nurul Insan dengan membentuk formasi barisan bersama-sama mengelilingi desa dengan membawa api obor yang terbuat dari kayu. Kegiatan pawai obor dilakukan dengan melewati beberapa dusun, kantor desa, kantor kecamatan Jame dan kembali lagi ke titik kumpul di awal yaitu Musholla Nurul Insan. Dengan dilaksanakannya kegiatan pawai obor ini, maka dapat menumbuhkan sikap gotong royong dan menyatukan tali silaturahmi masyarakat Desa Tipar Raya serta sebagai upaya dalam meningkatkan nilai keagamaan dalam kehidupan bersosial dan bermasyarakat.</p>	
Hasil Kegiatan	50 orang lebih masyarakat sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan pawai obor. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini telah mempererat tali silaturahmi dan menumbuhkan nilai gotong royong di lingkungan masyarakat Desa Tipar Raya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.4 : Pawai Obor Peringatan Tahun Baru Islam

Tabel 4.11 : Kegiatan Pelayanan Santunan Al Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Gebyar Muharram
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Santunan Al-Qur'an
Tempat, Tanggal	Majelis Ta'lim Asy-Syifa , 05 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Taqiyuddin Ar Robbani Tim Pelaksana: Kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta
Tujuan	Menyerahkan Al-Qur'an, Juz Amma, Iqro, dan Buku Tajwid kepada majlis Ta'lim As-Syifa untuk digunakan dalam kegiatan belajar megajar sehari-hari
Sasaran	Para Siswa-Siswi Majelis Ta'lim Asy-Syifa
Target	Seluruh Siswa-Siswi Majelis Ta'lim Asy-Syifa
Deskripsi Kegiatan	
Jum'at 05 Agustus 2022 terdapat kegiatan dalam bidang keagamaan dengan nama program Santunan Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk mensupport para siswa-siswi	

Majelis Ta'lim Asy-Syifa agar bisa belajar lebih giat dan semangat lagi. Kegiatan tersebut dilakukan pada pukul 20.00 dengan menyerahkan 40 mushaf Al-Qur'an, 40 buku Iqro', 30 Juz Amma, dan 10 Buku Tajwid.

Hasil Kegiatan	Majlis Ta'lim Asy-Syifa telah menerima penyaluran berupa 40 mushaf Al-Qur'an, 40 buku Iqro', 30 Juz Amma, dan 10 Buku Tajwid.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.5 : Kegiatan Pelayanan Santunan Al Qur'an

Tabel 4.12 : Kegiatan Pelayanan Mengajar di Sekolah Dasar

Bidang	Pendidikan
Program	Cerdas Bersama Abyakarsa
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Mengajar di Sekolah Dasar (SD & MI)
Tempat, Tanggal	SDN Jambe 1, 01-05 Agustus 2022 MI Al Hamidiyah Yatira, 08-12 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	10 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Kanaya Afflaha Nissa, Siti Rahmawati, Meissy Astariva Putri.

	Tim Pelaksana: Tim mengajar kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Kanaya Afflaha Nissa, Siti Rahmawati, Meissy Astariva Putri, Listiana Lestari, Zara Andina Maqbulah, Pratiwi Indah Ramadhina, Fachri Syamsudin, dan Mohammad Fadilah Akbarsyah).
Tujuan	Membantu pengajar di sekolah Desa Tipar Raya dalam menyampaikan materi. Membantu mengajar beberapa mata pelajaran (Calistung, MTK, PPKN, Bahasa Indonesia, Fisika (praktik eksperimen)).
Sasaran	Seluruh siswa SDN Jambe 1 & MI Al Hamidiyah Yatira
Target	Seluruh siswa SD mengikuti kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan bersama tim mengajar kelompok KKN 114 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan mengajar di SDN Jambe 1 dan MI Al Hamidiyah Yatira ini diawali dengan sosialisasi kepada Kepala Sekolah, kami meminta izin untuk membantu para guru untuk mengajar. Disana kami disambut hangat oleh Kepala Sekolah serta para guru. Kami memulai kegiatan mengajar pada 01-05 Agustus 2022 di SDN Jambe 1 dan pada 08-12 Agustus 2022 di MI Al Hamidiyah Yatira, dimulai dari pukul 07:30-12:00 WIB. Dalam proses kegiatan tersebut, kami mengajar mata pelajaran tematik, agama serta melakukan eksperimen membuat roket. Kami mengajar di kelas 1-6, disetiap harinya kami selalu berusaha untuk menghadirkan suasana menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan mengajar, kami masih mendapatkan siswa kelas atas yang belum bisa membaca atau berhitung, tetapi kami mencoba membantu serta memotivasi mereka untuk tetap semangat dalam belajar dan dengan mudah bisa membaca serta berhitung. Kegiatan mengajar berjalan dengan baik, banyak siswa yang merasa senang dengan kehadiran kami dan berharap kami akan kembali mengajari mereka.</p>	

Kegiatan mengajar kami tutup dengan pamit serta foto bersama dengan para guru SDN Jambe 1 dan MI Al Hamidiyah Yatira.	
Hasil Kegiatan	Para guru SDN Jambe 1 dan MI Al Hamidiyah Yatira mendapatkan bantuan dalam kegiatan mengajar oleh tim mengajar kelompok KKN 114 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Para siswa SDN Jambe 1 dan MI Al Hamidiyah Yatira mendapatkan pembelajaran yang lebih menyenangkan saat kehadiran tim mengajar kelompok KKN 114 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.6 : Mengajar di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

Tabel 4.13 : Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Kebersihan dan Pengolahan Sampah

Bidang	Lingkungan
Program	Tipar Raya Bersih dan Sehat
Nomor Kegiatan	6.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Kebersihan dan Pengolahan Sampah Bersama DLHK (Tangerang)
Tempat,	Musholla Nurul Insan, 31 Juli 2022

Tanggal	
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Listiana Lestari Tim Pelaksana: Kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Tipar Raya terkait sampah-sampah yang dihasilkan dari limbah rumah tangga serta bagaimana cara mengelola sampah-sampah tersebut dengan baik dan benar
Sasaran	Masyarakat Desa Tipar Raya
Target	18 Ibu-ibu masyarakat Desa Tipar Raya RW 05
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu, 31 Juli 2022 yang bertempat di salah satu musholla yang berada di Desa Tipar Raya yaitu Musholla Nurul Insan. Kegiatan ini berlangsung setelah kegiatan pengajian Ibu-ibu di musholla tersebut. Kegiatan ini kami dilaksanakan dengan mengundang pihak DLHK (Tangerang). Kegiatan ini berupa sosialisasi yang ditujukan kepada Ibu-ibu masyarakat Desa Tipar Raya dengan harapan para Ibu-ibu disana paham sampah-sampah mana yang bisa di daur ulang dengan yang tidak bisa di daur ulang.</p>	
Hasil Kegiatan	18 Ibu-ibu masyarakat Desa Tipar Raya RW 05 mendapatkan edukasi terkait limbah sampah rumah tangga serta cara mengelola sampah-sampah tersebut dengan baik dan benar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.7 : Sosialisasi Kebersihan dan Pengolahan Sampah Bersama DLHK (Tangerang)

Tabel 4.14 : Kegiatan Pelayanan Kerja Bakti

Bidang	Lingkungan
Program	Tipar Raya Bersih dan Sehat
Nomor Kegiatan	6.2
Nama Kegiatan	Kerja Bakti
Tempat, Tanggal	Lapangan RW 05 Desa Tipar Raya
Lama Pelaksanaan	5 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN 114 Abyakarsa
Tujuan	Membersihkan lapangan RW 05 Desa Tipar Raya untuk perlombaan PROKLIM
Sasaran	Masyarakat Desa Tipar Raya
Target	Desa Tipar Raya RW 05
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini dimulai pada hari Minggu, 31 Juli 2022 yang bertempat di lapangan RW 05 Desa Tipar Raya. Kegiatan ini berlangsung pada pagi hari dimana anggota KKN membantu bapak RW 05 membersihkan dan mempersiapkan lapangan tersebut untuk kegiatan Proklim yaitu Kompetisi Desa Bersih yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup. Kegiatan ini kami dilaksanakan dengan melakukan penebangan pohon, membersihkan rumput, dan mengecat lapangan agar lebih asri dan menarik.</p>	

Hasil Kegiatan	Lapangan RW 05 lebih bersih dan tertata rapi
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.8 Kegiatan Pelayanan Kerja Bakti di RW 05

Tabel 4.15 : Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Anti Narkoba

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Tipar Raya Anti Narkoba
Nomor Kegiatan	8.1
Nama Kegiatan	Sosialisasi Anti Narkoba Bersama BNK Tangerang
Tempat, Tanggal	Aula Desa Tipar Raya, 04 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Bayu Ajie Tim Pelaksana: Kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan edukasi tentang Bahaya Narkoba Mencegah penyalahgunaan dan peredaran gelap

	narkoba
Sasaran	Seluruh komponen Masyarakat desa Tipar Raya
Target	50 orang yang terdiri dari pelajar, pemuda, tokoh desa, perangkat desa, dan mahasiswa UIN Jakarta
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kamis, 4 Agustus 2022 terdapat kegiatan dalam bidang sosial dan kemasyarakatan dengan nama program Tipar Raya anti Narkoba. Kegiatan yang diusung tema peran pemuda dalam pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu tersampainya materi tentang bahaya narkoba kepada setiap komponen masyarakat Tipar Raya. Kegiatan yang berlangsung pada pukul 10.00 WIB dimulai dengan adanya <i>ceremony</i> dan menyanyi bersama dengan para anggota BNK. Di dalam Sosialisasi BNK, Ketua BNK Kabupaten Tangerang menyampaikan mengenai definisi Narkoba dan segala bentuk jenis narkoba yang melintang di masyarakat. Narkoba bisa dikonsumsi sesuai dengan arahan dan petunjuk dokter namun jika disalahgunakan dapat menimbulkan bahaya dan kerusakan yang besar bagi kehidupan. Pada akhir kegiatan Sosialisasi BNK. Perwakilan Masyarakat sebagai agen pemberantas dan pencegahan penyalahgunaan narkoba diberikan pin Anti Narkoba oleh BNK setempat dan buku pedoman yang diterima sebanyak 5 orang. Serta dilanjutkan dengan nyanyi dan foto bersama.</p>	
Hasil Kegiatan	50 komponen masyarakat telah mendapatkan edukasi dan informasi, sekaligus menjadi agen pencegahan penyalahgunaan narkoba di wilayahnya masing-masing
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Gambar 4.9 : Kegiatan Pelayanan Sosialisasi Anti Narkoba Bersama BNK Tangerang

Tabel 4.16 : Kegiatan Pelayanan Perayaan HUT RI

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Semarak HUT RI
Nomor Kegiatan	9.1
Nama Kegiatan	Perayaan HUT RI 17 Agustus
Tempat, Tanggal	RT/RW 05/01, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Alvin Rezki Kurniawan Tim: Anggota KKN 114
Tujuan	Melaksanakan perlombaan HUT RI ke-77
Sasaran	Warga Desa Tipar Raya RT/RW 05/01
Target	Warga RT/RW 05/01 melaksanakan perlombaan HUT RI ke-77
Deskripsi Kegiatan	
Peringatan HUT Republik Indonesia dilaksanakan setiap tahunnya pada tanggal 17 Agustus. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan biasanya meliputi upacara bendera serta dilanjutkan dengan perlombaan. Dalam rangka merayakan HUT RI ke-77, kelompok kami bersama dengan karang taruna dan warga, mengadakan berbagai jenis perlombaan. Seperti, balap karung, tari balon, lomba kelereng, dan lomba tarik	

tambang. Kebanyakan peserta lomba adalah anak-anak, terdapat juga ibu-ibu yang mengikuti lomba tari balon. Kelompok kami juga menambah keseruan dengan mengadakan doorprize yang dibagi menggunakan nomor peserta. Para peserta sangat bersemangat untuk bersenang-senang serta menang untuk mendapatkan hadiah. Kelompok kami menyadari bahwa yang paling penting dari pelaksanaan lomba 17 Agustus merupakan kesenangan dan Kebersamaan. Oleh karena itu kelompok kami juga memberikan hadiah kepada seluruh peserta yang tidak menang, yang dapat mendorong mereka untuk terus mencoba meskipun tidak menang.

Hasil Kegiatan	Terlaksananya perlombaan HUT RI ke -77
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.10 Kegiatan Pelayanan Perayaan HUT RI

Tabel 4.17 : Kegiatan Pelayanan Imunisasi Anak

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Kampung Keluarga Berencana
Nomor Kegiatan	10.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Imunisasi untuk memperingati Bulan Anak Imunisasi Nasional (BIAN)
Tempat, Tanggal	Sekret PKK Desa Tipar Raya, 10 Agustus 2022
Lama	Penanggung jawab: Ibu Ely Kamelia (Ketua

Pelaksanaan	TP. PKK Desa Tipar Raya) Tim Pelaksana: Ibu-ibu PKK, Semua anggota KKN 114 Abyakarsa
Tim Pelaksana	Membantu Ibu-ibu PKK dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya bagi Ibu dan anak sebagai sarana pendukung untuk daya tumbuh kembang anak yang optimal.
Tujuan	Anak-anak (Usia Bayi 6 Bulan s/d kurang dari 5 tahun)
Sasaran	30 Anak (Usia Bayi 6 Bulan s/d kurang dari 5 tahun) mendapatkan layanan Imunisasi dan Vitamin A.
Target	Sekret PKK Desa Tipar Raya, 10 Agustus 2022
Deskripsi Kegiatan	
<p>BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional) merupakan salah satu program rutin yang dilakukan oleh Desa dalam kurun waktu tertentu. Pada tanggal 10 Agustus 2022, Desa Tipar Raya mengadakan kegiatan BIAN yang dilaksanakan di Ruang Sekret PKK. Penanggung jawab dari kegiatan ini yaitu Ibu Ely Kamelia yakni selaku Ketua TP. PKK Desa Tipar Raya. Pelaksanaan BIAN yang diselenggarakan oleh pihak Desa dan Puskesmas ini ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya ibu dan anak sebagai sarana pendukung untuk daya tumbuh kembang anak yang optimal. Dalam kegiatan tersebut juga anak-anak yang melakukan imunisasi mendapatkan Vitamin A dan Susu Gratis. Kami selaku mahasiswa dalam kegiatan tersebut membantu ibu-ibu PKK dalam mensukseskan acara tersebut. Kami membantu mendekorasi ruangan, selain mendekorasi kami juga membantu Ibu-ibu PKK mendokumentasikan kegiatan.</p>	
Hasil Kegiatan	Terdapat Kurang lebih 30 anak (Usia Bayi 6 Bulans/d kurang dari 5 tahun) mendapatkan layanan Imunisasi dan Vitamin A.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

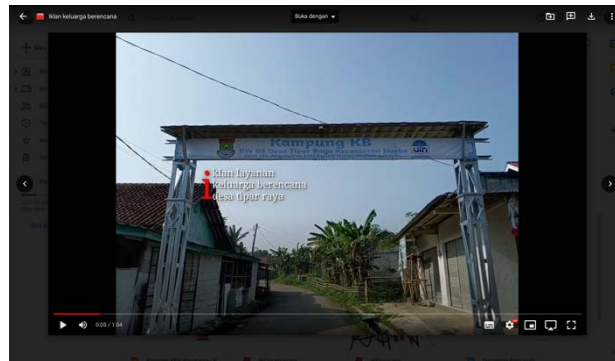


Gambar 4.11 : Kegiatan BIAN

Tabel 4.18 : Kegiatan Pelayanan Iklan Keluarga Berencana (KB)

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Kampung Keluarga Berencana
Nomor Kegiatan	10.2
Nama Kegiatan	Pembuatan Iklan Edukasi tentang KB
Tempat, Tanggal	Desa Tipar Raya, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Adi Linuwih Tim Pelaksana: Kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan edukasi tentang Metode Keluarga Berencana
Sasaran	Orang Tua
Target	Warga RW 5 Desa Tipar Raya
Deskripsi Kegiatan	
20 Agustus 2022 dibuat sebuah iklan edukasi tentang program Keluarga Berencana (KB). Kegiatan dimulai dari melakukan pengambilan <i>footage</i> untuk video iklan kb itu di lingkungan Desa Tipar Raya dan sesudah melakukan serangkaian pengambilan <i>footage</i> , lalu dilakukan pengeditan untuk menjadikan satu rangkaian <i>footage</i> itu.	

Hasil Kegiatan	Video Iklan Penyuluhan KB
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.12 : Kegiatan Pelayanan Video Iklan Edukasi tentang Keluarga Berencana (KB)

Tabel 4.19 : Kegiatan Pelayanan Pembuatan Gapura Kampung KB

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Kampung Keluarga Berencana
Nomor Kegiatan	10.1
Nama Kegiatan	Kegiatan Pembuatan Gapura Kampung KB
Tempat, Tanggal	Jalan Tipar Madrasah Desa Tipar Raya, 9 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Bayu Ajie Tim Pelaksana: Semua anggota KKN 114 Abyakarsa
Tujuan	Membangun gapura untuk mendukung kegiatan sosialisasi Kampung KB desa
Sasaran	Memberikan edukasi tentang Metode Keluarga Berencana

Target	Seluruh warga Desa Tipar Raya
Deskripsi Kegiatan	
Dilakukan pembangunan gapura dengan palang bertuliskan “Kampung KB” yang ditujukan untuk masyarakat desa Tipar Raya agar tereduksi mengenai program KB. Selain itu pembangunan gapura ini juga ditujukan untuk meningkatkan estetika desa.	
Hasil Kegiatan	Dibangun Gapura di jalan Tipar Madrasah Desa Tipar Raya
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.13 : Kegiatan Pelayanan Pembangunan Gapura

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.20 : Kegiatan Pemberdayaan Penanaman Pohon dan Penghijauan

Bidang	Lingkungan
Program	Hijaukan Tipar Raya
Nomor Kegiatan	5.1
Nama Kegiatan	Penanaman Bibit Pohon Bersama Warga Desa Tipar Raya
Tempat, Tanggal	Desa Tipar Raya RW 05, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Prinsi Barlian Alifia Tim: Anggota KKN 114 Abyakarsa
Tujuan	Mendukung kegiatan PROKLIM di Desa Tipar Raya berupa menghijaukan pekarangan kosong di RW 05 Desa Tipar Raya
Sasaran	Bibit pohon buah yang terdiri dari bibit pohon alpukat, pohon durian musangking, dan pohon sirsak.
Target	Membagikan sekitar 65 bibit pohon buah kepada warga RW 05 Desa Tipar Raya
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini berupa pembagian bibit pohon buah kepada warga beserta penanamannya. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan warga RW 05 dan perwakilan perangkat desa sebagai simbolisasi warga Desa Tipar Raya. Kegiatan ini disusun seiring dengan berjalannya Program Kampung Iklim tingkat nasional yang diikuti oleh Desa Tipar Raya, sekaligus menghijaukan pekarangan rumah warga di RW 05 Desa Tipar Raya.	
Hasil Kegiatan	Menanam pohon sebagai simbolis dan penyerahan bibit kepada warga desa
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.14 : Kegiatan Pemberdayaan Penghijauan dan Penanaman Pohon

Tabel 4.21 : Kegiatan Pemberdayaan Pembimbingan UMKM Desa

Bidang	Ekonomi
Program	Digitalisasi UMKM Desa
Nomor Kegiatan	7.1
Nama Kegiatan	Pembimbingan UMKM dalam Membuat Toko Online
Tempat, Tanggal	Desa Tipar Raya, 25 Juli – 25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 bulan
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Syifa Zahra dan Hilmatul Fuadiyah Tim Pelaksana: Hilmatul Fuadiyah, Syifa Zahra, dan Alvin Rezki
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman literasi digital terutama di Bidang Ekonomi 2. Memberikan pemahaman bagi para pelaku usaha UMKM untuk memanfaatkan bisnis digital dan ecommerce 3. Meningkatkan pendapatan serta skala usaha para UMKM
Sasaran	Pelaku usaha UMKM di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten
Target	5 pelaku usaha UMKM di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten
Deskripsi Kegiatan	
Digitalisasi UMKM ini didasarkan pada pesatnya perkembangan zaman akan teknologi. Dengan melakukan digitalisasi pemasaran, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan <i>online engagement</i> untuk mengembangkan skala usahanya. Kegiatan ini dibagi	

menjadi tiga sesi diantaranya, pengumpulan data UMKM desa pada 25-31 Juli 2022, dilanjutkan dengan implementasi program pendampingan yaitu pembukaan akun *e-commerce* pada 1-11 Agustus 2022, kemudian pengawasan dan monitoring UMKM yaitu pemahaman lebih lanjut terkait penggunaan *e-commerce* pada 12-25 Agustus 2022. E-Commerce yang digunakan yaitu gofood dan shopeefood. Selain itu, digitalisasi yang dilakukan tidak hanya terkait *e-commerce*, tetapi pembuatan QRIS dan kasir pintar pun turut diadakan dalam kegiatan ini.

Hasil Kegiatan	Terdapat 5 pelaku usaha UMKM yang telah melakukan digitalisasi baik dari pembuatan akun <i>e-commerce</i> hingga QRIS dan kasir pintar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.15 : Pembimbingan UMKM dalam Membuka Toko Online

Tabel 4.22 : Kegiatan Pemberdayaan Administrasi Perangkat Desa

Bidang	Administrasi Desa
Program	Tipar Raya Profesional
Nomor Kegiatan	11.1
Nama Kegiatan	Pembimbingan Administrasi Perangkat Desa
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Tipar Raya, 22 Agustus 2022
Lama	1 hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Arya Farhan Giffari Tim Pelaksana: Kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Jakarta
Tujuan	Memberikan bimbingan terhadap perangkat desa tentang pembuatan dokumen
Sasaran	perangkat desa Tipar Raya
Target	perangkat desa dapat membuat dokumen administrasi desa lebih tersusun dan profesional
Deskripsi Kegiatan	
Senin, 22 Agustus 2022 dilakukan kegiatan pembimbingan perangkat desa dalam membuat dokumen yang baik dan benar, yang dihadiri beberapa perangkat desa, kegiatan diawali dengan perbaikan dokumen yang sudah disediakan oleh perangkat desa dan kemudian dokumen tersebut diperbaiki dan dipresentasikan kepada perangkat desa, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan secara rinci tentang perbaikan dan juga pembuatan dokumen baik itu dalam software Microsoft Word maupun dalam Microsoft Excel. kegiatan diakhiri dengan foto bersama.	
Hasil Kegiatan	Perangkat desa dapat membuat dokumen yang resmi dan formal secara mudah.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.16 : Kegiatan Pembimbingan Perangkat Administrasi Desa

D. Faktor Faktor Pencapaian Hasil

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini tidak mungkin dapat dapat berjalan dengan sukses tanpa adanya partisipasi

dan peran aktif dari semua pihak, baik dari tim KKN 114 Abyakarsa, PPM UIN Jakarta, Dosen Pembimbing, Aparatur Desa Tipar Raya, dan masyarakat di Desa Tipar Raya itu sendiri.

Adapun dalam pelaksanaan seluruh programnya, baik kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan, terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat yang mempengaruhi ketercapaian setiap program kerja. Berikut ini adalah faktor pendorong dan penghambat tersebut.

1. Faktor Pendorong

Terdapat beberapa faktor pendorong keberhasilan pelaksanaan KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya kerjasama antar anggota kelompok KKN yang cukup baik, solidaritas tim, semangat dan kekompakan merupakan faktor utama dalam setiap keberhasilan setiap program kerja yang dilaksanakan. Karena dengan adanya kekuatan tim, segala penghambat yang terjadi dapat terselesaikan melalui jalan musyawarah.
- b. Kemampuan komunikasi yang baik dimiliki oleh anggota KKN 114 Abyakarsa, hal ini menjadi unsur yang sangat penting bagi tercapainya keberhasilan setiap program. Adanya kemampuan berinteraksi yang baik dengan aparat desa maupun masyarakat desa Tipar Raya membuat keseluruhan program yang disusun dapat terlaksana dengan baik
- c. Dosen pembimbing yang selalu mendukung dan memberi masukan kepada kelompok KKN 114 Abyakarsa sehingga kami dapat melaksanakan program kerja dengan baik. Selain itu, adanya bantuan baik berupa moril dan materil memberikan kemudahan kelompok KKN 114 Abyakarsa dalam melaksanakan berbagai kegiatan di Desa.
- d. Aparatur Desa Tipar Raya yang sangat terbuka dan menerima kedatangan kami serta selalu mendukung dan memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana Ketika kami melaksanakan kegiatan.
- e. Adanya sponsor, dan Lembaga masyarakat yang kerap membantu kami dalam menjalankan beberapa program kerja.

- f. Adik adik di Desa Tipar Raya yang menjadi salah satu daya tarik dalam melihat antusiasme dan apresiasi warga terhadap kedatangan kelompok KKN 114 Abyakarsa di Desa Tipar Raya
- g. Masyarakat Desa Tipar Raya memberikan tanggapan dan timbal-balik yang positif terhadap kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Tipar Raya dan sebagian besar ingin dan mampu berperan aktif dalam berbagai program kerja yang telah kami susun.
- h. Semangat dan antusiasme siswa di SDN Jambe 01 dan MI Al Hamidiyah Yatira dimana tempat kami melaksanakan program Tipar Raya Cerdas.
- i. Lingkungan tempat kami tinggal sangatlah kondusif, dekat dengan pusat kecamatan, sekolah dan GOR.

2. Faktor Penghambat

Keberhasilan suatu program KKN harus disertai dengan meminimalisir hambatan-hambatan yang ada. Dalam menjalankan program KKN selama satu bulan di Desa Tipar Raya kami menemui beberapa hambatan namun tidak semua hambatan dapat kami atasi antara lain sebagai berikut :

- a. Lokasi desa yang sangat luas jadi terdapat beberapa bagian desa yang tidak dapat terjangkau program oleh kelompok kami.
- b. Telatnya dana bantuan dari PPM maupun sponsor sehingga kurang maksimalnya kegiatan yang dilaksanakan.

“Anggaran yang dikelola dengan baik tidak hanya mencerminkan kualitas ekonomi yang baik, tapi mencerminkan martabat suatu bangsa yang baik”

-Sri Mulyani-

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat, mengkaji dan merasakan secara langsung semua kejadian pengalaman selama pelaksanaan KKN di Desa Tipar Raya Kec. Jambe Kab. Tangerang. Maka kami mencoba untuk menarik kesimpulan sebagai bahan pertimbangan dan kritikan atau usulan yang sifatnya konstruktif dan sebagai bahan kajian untuk meningkatkan pembangunan Desa Tipar Raya. Adanya kegiatan KKN ini, hubungannya antara lembaga perguruan tinggi sebagai sumber ilmu pengetahuan dengan masyarakat dan pemerintahan setempat semakin baik, sehingga penanganan di berbagai bidang pembangunan akan terintegrasi. Program memerlukan kesiapan yang matang, yang meliputi kesiapan fisik maupun mental, tak kalah penting ilmu pendidikan dan keterampilan yang memadai sebagai bekal untuk aktivitas dalam kehidupan masyarakat sebenarnya.

Selama sebulan berada di Desa Tipar Raya, kami telah melaksanakan beberapa program baik fisik dan non fisik yang diprioritaskan untuk masyarakat di segala lapisan. Dari permasalahan yang dihadapi disebabkan oleh faktor internal Desa dan dana yang terbatas.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN 114 Abyakarsa di Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang mendapatkan sambutan yang sangat baik dari masyarakat sekitar di mana masyarakat sekitar sangat antusias dengan adanya kegiatan kami tersebut. Berdasarkan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, program kerja yang kami selenggarakan dapat dikatakan berhasil, seluruh kegiatan berjalan dengan lancar, baik program fisik dan non fisik. Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan di berbagai bidang ini diharapkan mampu menjawab beberapa permasalahan dan tantangan yang ada di desa dan mendorong Desa Tipar Raya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran dan Rekomendasi

Setelah satu bulan di Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang, kami memberikan beberapa Rekomendasi mengenai kondisi Desa Tipar Raya, baik dari wilayahnya maupun masyarakatnya, antara lain:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang diharapkan dapat lebih meningkatkan perhatiannya ke Desa Tipar Raya, sebab warga Desa Tipar Raya memerlukan perhatian yang tinggi dalam segala bidang, terutama dalam hal lingkungan dan sosial masyarakat.
2. Dinas Kebersihan Kabupaten Tangerang diharapkan mampu menyediakan fasilitas seperti tong sampah agar sampah tidak berserakan di mana-mana dan membuat lingkungan di Desa Tipar Raya menjadi lebih asri dan indah.
3. Kepada pihak PpMM UIN Jakarta agar lebih bisa meningkatkan kualitas dari sistem yang telah dilakukan baik ditingkatkan pelayanan masyarakat maupun pemberdayaan masyarakat, serta mampu memposisikan tempat yang lebih layak untuk dilakukannya KKN, harus adanya transparansi antara pihak PpMM dengan mahasiswa, Dosen dengan mahasiswa, baik berupa pendanaan maupun hal yang berkaitan dengan segala upaya pelayanan dan pemberdayaan yang harus dilaksanakan dalam program KKN.
4. Kepada masyarakat desa, diharapkan setelah berakhirnya kegiatan KKN ini warga Desa Tipar Raya dapat terus membangun lingkungan mereka dengan keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki juga dengan potensi-potensi yang ada dalam masyarakat.
5. Untuk kelompok KKN yang akan datang hendaknya lebih bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan mampu melaksanakan program yang baik yang dapat merubah pola pikir masyarakat serta SDM di lingkungan sekitar, baik di tingkat keagamaan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, maupun sosial kemasyarakatan.

Demikianlah buku ini kami buat sebagai Buku Laporan Hasil Kuliah Kerja KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama 30 hari. Semoga rangkaian kegiatan ini bermanfaat bagi kita semua. Atas partisipasi dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

“Jikalau aku melihat wajah anak-anak di desa-desa dengan mata yang bersinar-sinar ‘Pak Merdeka; Pak Merdeka; Pak Merdeka!’ Aku bukan lagi melihat mata manusia aku melihat Indonesia”

-Soekarno-

EPILOG

A. Kesan dan Pesan dari Warga Desa Tipar Raya

Bapak Lala Sutawijaya S.H
(Kepala Desa Tipar Raya)

Kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah telah melaksanakan banyak program pengabdian di desa kami, Desa Tipar Raya. Mudah-mudahan apa yang telah diperjuangkan dapat memberikan “arti” yang banyak bagi masyarakat. Terutama dapat menjadi contoh dan mampu merubah pola pikir masyarakat bahwa pendidikan adalah hal yang utama, dan kedepannya menjadi lebih penting sebagai langkah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Terima kasih atas segala hal yang telah dilakukan kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semoga sukses selalu menyertai kalian semua. *Aamiin.* (Wawancara pada 22 Agustus 2022)

Pak Ade Sopian
(Ketua RT 01 Desa Tipar Raya)

Apresiasi dan doa yang besar terhantar kepada seluruh mahasiswa kelompok KKN 114 Abyakarsa yang telah menjalankan pengabdian selama 1 bulan di desa kami tercinta. Banyak sekali pembelajaran, bantuan dan cerita indah yang kalian limpahkan disini. Terutama ketika kegiatan pada 17 Agustus yang mana cerita ini akan menjadi kenangan indah bagi kami dan seluruh adik adik di Desa Tipar Raya. Semoga sukses selalu dan dimudahkan segala urusan perkuliahannya. (Wawancara pada 22 Agustus 2022)

Ibu Suradi
(Warga Desa Tipar Raya)

Tidak terasa telah hampir satu bulan adik adik mahasiswa ada di Desa Tipar Raya kami ya tercinta ini. Kenangan manis dan tawa selalu

menghiasi setiap sudut kontrakan kami yang dijadikan posko KKN kalian. Terima kasih banyak atas segala pengabdian dan program kerja yang telah kalian laksanakan. Apresiasi yang sangat besar dari saya untuk kalian mahasiswa kelompok KKN 114 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Semoga kalian semua sukses dalam menggapai cita cita kalian, *Aamiin*. (Wawancara pada 22 Agustus 2022)

Teh Wulan

(Guru Ngaji dan Guru MI Al Hamidiyah Yatira)

Senang sekali rasanya didatangi oleh kawan kawan mahasiswa dari UIN Jakarta untuk melakukan KKN disini. Selama telah hampir satu bulan, saya mendapat banyak bantuan ketika mengajar baik itu di pengajian maupun di sekolah. Dengan adanya kehadiran dan bantuan dari kalian, banyak pembelajaran dan ilmu baru untuk saya dan adik adik di desa. Semoga apapun yang telah kalian lakukan dapat bermanfaat dan membuat desa kami lebih berkualitas lagi. (Wawancara pada 22 Agustus 2022)

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Abyakarsa dan Tipar Raya

(Prinsi Barlian Alifia)

Sebagai salah satu mahasiswa 2019 yang menjalani hampir separuh masa perkuliahan secara daring, mendengar isu KKN akan dilaksanakan secara luring membuat saya sedikit cemas. “Mampukah saya bertahan selama satu bulan di desa lain bersama orang-orang yang bahkan belum saya kenal?”, setidaknya itulah hal pertama yang saya pikirkan tentang kegiatan KKN ini. Sampai akhirnya PPM memberi pengumuman mengenai pembagian kelompok KKN, dan saya tergabung dalam kelompok 114 bersama 21 mahasiswa lain dari berbagai program studi. Untung saja terdapat 2 mahasiswi lain yang sama-sama berasal dari Fakultas Sains dan Teknologi seperti saya, sehingga saya tidak terlalu merasa asing. Pada pertemuan pertama saya sudah cukup merasa

rileks berkomunikasi dengan teman-teman yang lain. Impresi yang saya tangkap terhadap mereka sudah tidak sekaku seperti saat berkomunikasi di grup chat WhatsApp. Hingga pada pertemuan-pertemuan selanjutnya, kami sudah mulai sedikit berani untuk melemparkan candaan-candaan ringan sebagai bentuk pengakraban diri.

Pada saat pelaksanaan KKN di Desa Tipar Raya, banyak sekali pengalaman dan kesan berharga yang kami rasakan bersama-sama. Mulai dari mengerjakan program kerja kelompok, jalan-jalan di waktu senggang, interaksi dengan warga dan anak-anak sekitar posko, hingga kegiatan harian seperti belanja ke pasar untuk memasak dan piket. Kesan pertama tentang KKN yang saya pikirkan perlahan berubah begitu kegiatan demi kegiatan terlalui. Tentunya tidak hanya suka yang kami rasakan, tetapi juga duka. Misalnya saja ketika salah satu dari anggota kelompok kami jatuh sakit, atau kehilangan kerabatnya, rasa lelah menjalani program kerja, bahkan konflik internal yang kami hadapi, semua kami rasakan bersama-sama. Untungnya saja tidak hanya saling mendukung sesama anggota kelompok, tetapi warga sekitar juga banyak memberikan dukungan moral dan bantuan lain yang sangat berarti.

Satu bulan di desa ini, saya belajar banyak hal baru, mendapatkan banyak pengalaman baru, kisah baru, teman baru, dan keluarga baru. Terima kasih kepada rekan-rekan Abyakarsa, kepada Pak Mugy, dosen pembimbing kami, Bayu sang jenderal, Adhi yang selalu 'kuy', Syifa sekretaris kami, Hilma dan Ziah selaku bendahara, Indah yang menjadi teman curhat saya, Mei dan Rahma sebagai rekan divisi acara, Rifat ibu konsumsi Abyakarsa dan juga Taqi dan Alvin sang aquaman, Listi yang berkoordinasi dengan saya di bidang LH, Kanaya ibu peri humas, Thohir, makasih pizza dan supply logistiknya, Zara yang sabar sekali menjadi PDD bersama Fachri dan Fadil si pemimpin T-rex, Rusmi dan Fau yang menjadi alarm pagi, dan Arya yang ramai. Juga kepada warga Desa Tipar Raya yang banyak sekali menemani dan membantu kami, khususnya kepada Pak Kades beserta Ibu, Pak RT 01 beserta Ibu, perangkat Desa Tipar Raya, Bu Suradi, Lendra dan Adam beserta ibunya, keluarga besar TPQ Asy-Syifa, MI Yatira, dan banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga apa yang kami berikan kepada Desa Tipar Raya dapat bermanfaat dan memberikan kenangan di kemudian hari. Singkat kata, Abyakarsa dan Tipar Raya mungkin memang tidak sempurna, tapi terima kasih atas pelajaran berharga yang saya terima, dan tanpa mereka semua, saya bukan apa-apa

Warna-Warni Pengabdian

(Kanaya Afflaha Nissa)

Ketakutan saya akan KKN, pertama kali ialah saat diumumkan bahwa akan ada KKN offline. Takut untuk mengenal dengan orang-orang baru, takut untuk mengerjakan program kerja bersama orang baru, serta takut dengan semua isu-isu tidak baik tentang KKN. Tapi ternyata, semua ketakutan saya pun hilang ketika bertemu dan mengenal teman-teman baru di kelompok KKN 114 Abyakarsa ini. Memang diawal sempat ada beberapa beda pendapat dan lain sebagainya. Capek, nangis atau marah pun pasti ada di setiap harinya. Mengeluh akan ini itu, tidak nyaman atau ingin pulang pun tidak hanya sekali dua kali dilontarkan oleh setiap orang diantara kami. Setelah seminggu, dua minggu bahkan tiga minggu berlalu rasanya makin senang dan nyaman berteman atau mengenal satu dengan yang lainnya. Menjalankan program kerja bersama-sama terasa menyenangkan. Yaaaa, walaupun kadang ada satu atau dua orang yang mengeluh hehehe....

Selain senang bisa mengenal dan bertemu dengan teman-teman baru (yang sudah menjadi keluarga baru saya) di KKN, saya juga sangat senang bisa mengenal dan bertemu dengan masyarakat serta perangkat Desa Tipar Raya. Mungkin memang awalnya saya kaget karena mendapatkan Desa (lokasi KKN) yang menurut saya sudah sangat maju. Tetapi setelah memulai pengabdian, ternyata memang banyak hal-hal yang perlu kita bantu atau berikan kepada Desa Tipar Raya ini. Memberi bukan berarti dalam bentuk material saja, melainkan memberikan pengetahuan yang kita miliki untuk dibagikan kepada masyarakat di sana, seperti halnya kita memberikan edukasi kepada anak-anak di Desa Tipar Raya untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Bahagia sekali saya bisa mengenal semua yang terlibat dalam KKN ini, baik DPL, Teman-teman kelompok saya yaitu Rifat (si paling konsumsi nan cerewet... tapi, selalu ada buat saya hehe...), Listi (partner saya di humas yang sabar banget menghadapi saya, si paling dede), Rahma (si paling jago masak yang apa-apa manggil “Nay...”), Pau (temen cerita apapun itu. Pau, jangan lupa Bahagia ya!:p), Zara (si baik hati nan gemes in hehe), Rusmi (si paling setia minjem casan handphone ke saya), Ziah (bundanya Abyakarsa yang paling care dengan teman-temannya), Prinsi (si paling penyayang anak kecil), Indah (pdd serta guru dadakan hehe), Hilma (si paling siap untuk menjadi Mc dadakan hihi), Syifa (si paling gerak cepat kalau saya meminta tolong buat surat), Mei (si paling tiba-tiba cerita random), Adi (si paling care dan siap dimintain tolong oleh saya dan teman-teman), Bayu (ketua yang sabar sekali menghadapi anggotanya hehe), Fadil (partner ngajar yang sukanya ngeledak anak kecil hehe), Fachri (partner ngajar yang ketawanya nular banget!!!), Alvin (si paling suka nanyain “ada yang bisa gua bantu?” dan si paling gerak cepat soal isi ulang galon hehe), Arya (si paling suka emosian kalau soal Taqi hehehe), Taqi (si cerewet suka ngomong “Kanaya rajin banget sii”), dan Thohir (si dingin tapi si paling bersih hehe), dan masyarakat atau perangkat Desa Tipar Raya (Bapak Agus dan Pak Jo yang selalu siap membantu saya dan teman-teman). Tetap jaga Kesehatan dan semangat kalian semua yaaa!!! Saya berharap semua akan ada pertemuan-pertemuan menyenangkan lainnya nanti. Mohon Maaf atas banyaknya kesalahan atau kekurangan saya. Kanaya sayang kalian semua!!! Hihhi <3

Asam Manis Tipar Raya

(Alvin Rezki Kurniawan)

Saya Alvin Rezki Kurniawan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Semester 6. Sama seperti kebanyakan mahasiswa UIN, saya melaksanakan KKN pada semester ini, tepatnya saat liburan semester (bulan juni-agustus). Tidak seperti tahun sebelumnya yang dimana kkn dilaksanakan online, kami merupakan yang pertama offline sejak

terjadinya pandemi covid-19. Meskipun KKN di desa hanya dilaksanakan selama 1 bulan, proses persiapannya terjadi jauh sebelum itu, mulai dari pengumuman pelaksanaan kkn, pembagian kelompok, hingga pengajuan proposal.

Sebelum survei terdapat sedikit kekhawatiran bahwa desa yang akan tinggal akan sangat jauh berbeda dengan kota yang saya tinggali. Untungnya, setelah mendatangi langsung Desa Tipar Raya, kekhawatiran tersebut hilang karena melihat miripnya Desa Tipar Raya dengan tempat asal saya. Terdapat mini market, dekat dengan stasiun kereta, puskesmas, dan fasilitas lainnya. Semua hal tersebut sangat familiar dengan tempat tinggal saya, yang menyadari saya bahwa Desa Tipar Raya sudah cukup maju, bahkan dapat dikatakan sama dengan kelurahan yang ada di Tangerang selatan maupun beberapa daerah Jakarta.

Kunjungan pertama, kami bertemu dengan kepala desa serta perangkat desa lainnya. Kami disambut dengan sangat ramah dan baik. Kantor desa pun terlihat sudah cukup baik dengan adanya ruang tunggu, tempat buku, ruang aula, serta sistem online yang cukup memadai. Setelah itu kami diantar menuju rumah kepala desa untuk memberi salam serta membahas mengenai hal hal yang akan dilaksanakan selama satu bulan KKN. Kami berbicara banyak hal dengan Kepala desa yaitu Pak Lala, mulai dari masalah yang ada di desa, tempat tinggal kami nanti, latar belakang beliau, serta pembicaraan ringan lainnya.

Setelah itu kami diajak keliling desa, tepatnya RW 05 RT 01, untuk mencari tempat tinggal yang dapat kami tempati selama 1 bulan nantinya. Hasilnya kami menemukan tempat yang pas, yaitu kontrakan Pak Suradi, pas sekali terdapat 2 ruang yang kosong, sehingga dapat dibagi menjadi tempat tinggal cowok dan cewek. Kontrakan Pak Suradi memiliki pagar serta halaman yang cukup luas, ruangnya juga cukup untuk ditinggali. Selama tinggal kami disana pun terasa nyaman dan tidak beda jauh dari rumah, karena kami merasa diterima dan dijamu dengan baik.

Hari pelaksanaan KKN pun datang, kami sampai pada 24 Juli 2022. Keesokan harinya kami melaksanakan kegiatan pembukaan di aula kantor desa bersama kepala desa, perangkat desa, dan pembimbing

lapangan kami. Setelah itu kami melakukan kunjungan ke SD yang ada di desa tipar raya untuk berbincang mengenai pengajaran, kunjungan ke UMKM sekitar untuk pengajaran digitalisasi UMKM, serta pengunjungan ke masjid dan TPQ.

Selama satu bulan saya disana, terdapat banyak hal yang saya dapati dari Desa Tipar Raya. Desa Tipar Raya merupakan desa yang cukup indah, masih banyak pohon-pohon dan sawah-sawah yang enak dipandang mata. Warga desa juga memiliki rasa kebersamaan yang jarang dilihat di perkotaan, mereka sangatlah antusias dalam hal yang berkaitan kemajuan desa, seperti pelaksanaan proklamasi, terlihat banyak warga yang gotong royong, membersihkan lingkungan serta membuat sarana umum. Dalam perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan desa pun sangat meriah dan ramai. Kerohanian warga pun terbilang tinggi, terdapat rutin pelaksanaan pengajian mingguan maupun bulanan, yang diikuti mulai dari anak-anak hingga bapak-bapak.

Banyak kenangan yang Saya dapatkan dari 1 bulan di Desa Tipar Raya, terdapat kenangan yang asam dan manis, namun semua itu adalah pelajaran yang dapat membuat saya dapat menjadi manusia yang lebih baik, sama halnya semoga Desa Tipar Raya dapat menjadi lebih baik lagi kedepannya. Aamiin

Hal Indah Penuh Makna

(Siti Rahmawati)

Hallo semua, salam kenal dan semangat kuliah. Pengabdian menurut saya merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa/i untuk terjun ke dunia masyarakat dengan memiliki tujuan agar mengetahui bagaimana kehidupan masyarakat selama ini. Baik sebelum saya melanjutkan kisah saya mengenai pengalaman pengabdian saya di Desa Tipar Raya dengan judul “Hal Indah Penuh Makna”, izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu. Ada pepatah mengatakan bahwa tak kenal maka tak sayang jadi, perkenalkan nama saya Siti Rahmawati saya merupakan Mahasiswi Pendidikan Fisika yang sekarang telah berubah nama menjadi Tadris Fisika.

Kuliah kerja nyata atau yang sering kita sebut dengan nama (KKN) merupakan suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa/i sebagai mata kuliah yang wajib diambil sebagai syarat kelulusan mahasiswa/i UIN syarif Hidayatullah Jakarta. Awal saya mendengar KKN akan dilakukan secara offline saya berpikir bahwa apakah KKN yang akan dilaksanakan nantinya akan berjalan dengan baik atau malah sebaliknya. Akan tetapi setelah saya melakukan KKN selama satu bulan penuh mengenai persepsi saya terhadap KKN yang tidak akan berjalan dengan baik salah besar karena saya menemui teman-teman abyakarsa yang sangat luar biasa dalam segi hal yang berkaitan dengan bidang kemampuan yang diambilnya. Ketika tiba pada saat pembagian kelompok, saya berfikir mendapatkan kelompok yang kknnya bertempat di Bogor, akan tetapi saya mendapatkan penempatan KKN di Kab. Tangerang yang dimana Kab. Tangerang merupakan tempat kelahiran saya sendiri. Dengan mengetahui penempatan KKN di tempat kelahiran sendiri, saya dapat mempelajari bagaimana kegiatan yang dilakukan masyarakat secara lebih mendalam melebihi dari segala hal yang saya ketahui dari masyarakat desa saya sendiri. Setelah mengetahui pembagian dan penempatan kuliah kerja nyata atau (KKN), kelompok abyakarsa melakukan rapat perdana sekaligus perkenalan teman-teman abyakarsa dari berbagai fakultas dan berbagai jurusan serta kami mendiskusikan terkait proker apa saja yang dapat membangun masyarakat di Desa Tipar Raya.

Saya mengingat bahwa KKN ini dilaksanakan dalam kurun waktu 1 bulan dimana waktu tersebut harus digunakan secara maksimal sehingga teman-teman abyakarsa harus berpikir terkait apa yang harus dilakukan disana agar dapat membantu masyarakat Tipar Raya dalam waktu yang sangat singkat. awal keberangkatan kami menuju desa merupakan awal dimana KKN akan segera dimulai artinya semua kegiatan atau program kerja yang telah disusun harus terlaksana guna membantu masyarakat disana, setelah sampai di desa yang kami tuju, kemudian kami langsung bertemu dengan perangkat desa dan ibu suradi yang akan membimbing atau mengayomi kami, setelah itu ibu suradi mengantarkan kami ber-21 orang ke tempat singgah yang akan kami tempati selama 1 bulan.

Waktu berlalu hari demi hari telah saya lakukan banyak pengalaman kejadian yang terjadi pada saat kami KKN, banyak hal yang saya pelajari selama KKN di desa tipar raya, suka duka yang telah saya dapat tidak seberapa dibandingkan dengan kasih sayang warga desa tipar raya kepada saya dan teman-teman saya, saya begitu banyak mendapatkan pelajaran yang berharga yang sebelumnya tidak saya dapatkan dalam bangku perkuliahan, dimana kami tau makna arti kekeluargaan sesungguhnya di yang terjadi pada saat saya melakukan KKN. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman abyakarsa dan seluruh masyarakat desa tipar raya yang sudah memberikan berbagai macam makna mengenai kehidupan yang belum saya dapatkan selama ini. Semoga apa yang kita kasih dari teman-teman abyakarsa untuk desa tipar raya semoga bisa bermanfaat bagi masyarakat desa tipar raya.

Memorable Journey

(Tatik Fauziah)

Nama saya Tatik Fauziah dari fakultas syariah hukum jurusan perbandingan mazhab, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (UIN) Jakarta. Saat ini saya sedang menempuh perkuliahan di semester enam, untuk itu ada kegiatan dari kampus yang biasa disebut KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk dasar pengabdian terhadap masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi Negeri salah satunya yaitu pengabdian, merupakan bentuk bahwasanya sebagai mahasiswa kita dituntut untuk bisa berbaur terhadap masyarakat sebagai bentuk wujud dari salah satu nilai Tri Dharma perkuliahan. Saya mendapat bagian di kelompok 114, yang diberi nama “Abyakarsa” dari penamaan tersebut tentunya hasil musyawarah bersama. Disini saya akan menceritakan masa kkn bersama kelompok 114.

Seperti layaknya sebuah pertemuan pertama saat rapat rapat kkn sudah mulai berjalan, saya masih merasa canggung dan melakukan perkenalan satu dengan yang lain. Tetapi kemudian dengan semakin banyaknya hari hari terus mendekati untuk berangkat ke desa, komunikasi berjalan semakin lancar. Ternyata saya mempunyai nama

yang sama dengan nama belakang saya di satu kelompok kkn yaitu fauziyah hahaha, dia salah satu mahasiswi dari fakultas ushuludin jurusan ilmu hadis dan pertama kali saya berkenalan dengan ziyah mulai dari awal pembuatan grup dari situlah semuanya dimulai. Saya memiliki selera humor yang sama dan ternyata kami berasal dari daerah yang sama. Sebagai bendahara yang selalu mengatur keuangan dengan amat baik di kelompok kami, ziah juga sebagai orang yang sangat dewasa diantara kami dan sosok keibuan sih yang pasti dan bisa bawa suasana juga. Selain ziah, saya punya kesan unik sama dua orang lainnya yaitu kanaya afflaha nissa, mahasiswi dari fakultas tarbiyah jurusan pendidikan bahasa Indonesia, dia super duper ramah dan baik hati banget partner selfie, partner deep talk bareng selalu sama kanaya. Dan juga rahma, dia dari fakultas tarbiyah jurusan pendidikan fisika, super kocak, selera humor juga masuk banget sama saya, punya panggilan legend yaitu “mpo rahma”. Dan satu lagi teman masak, buat ibu divisi konsumsi yang mengurus kebutuhan pangan kami disana selama satu bulan yaitu Rifat Rasyidah, kalau saya bilang bu rifat atau mungkin mbo rifat? Hehehe bercanda, terimakasih rifat sudah membantu saya selama disana dalam kegiatan memasak, dan juga teman teman saya semuanya, pak ketua bayu terimakasih untuk dedikasinya selama menjadi ketua yang memimpin kami semua.

Tepat pada waktunya kami semua sudah berada didesa Tipar Raya, kami mulai berkenalan dengan warga setempat melakukan sosialisasi ke rumah RT dan RW, majelis ta’lim as syifa yang merupakan tempat mengajar ngaji di gang tipar madrasah dan juga dibantu oleh karang taruna setempat. Keesokan harinya saya mulai beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat, karena hal ini penting untuk menunjang kehidupan sebulan saya dan kelompok di desa ini. Waktu demi waktu mulai berjalan, tidak terasa hubungan yang baik antara kami dan masyarakat mulai terjalin terutama kepada pemilik kontrakan yang kami tinggali yaitu keluarga besar Alm Pak Suradi, begitupun saya sendiri hubungan kekeluargaan saya dan teman teman kelompok mulai terbentuk. Di Desa Tipar Raya ini saya mulai belajar banyak hal yang sebelumnya belum pernah saya dapatkan di rumah saya

sendiri , bagaimana saya belajar untuk saling berbagi, mengasahi, melakukan interaksi kepada warga setempat dan banyak hal lainnya.

Hari demi hari terus berlanjut tibalah dimana saya, mulai melakukan aktivitas kegiatan yang sudah direncanakan oleh tim kelompok kkn. Program ini sebagai kegiatan positif dan rutin yang dilakukan oleh warga desa Tipar Raya yaitu kegiatan pengajian mulai dari anak anak, remaja, bapak bapak dan ibu ibu yang bertempat di majelis ta'lim as syifa. Selanjutnya untuk program pelayanan masyarakat, kami mengadakan sumbangan al qur'an kepada anak anak di desa setempat yang kami ajar yaitu di majelis ta'lim as syifa. Semoga dengan semakin lengkapnya sarana prasarana tersebut warga desa semakin mengetahui keadaan kantor desanya dan meningkatkan minat membaca al Qur'an, sehingga suasana islami akan selalu terasa. Kemudian ada juga kegiatan kerja bakti bapak bapak bersama pak RT di wilayah RT 01, untuk menciptakan desa yang sehat dan bersih.

Program selanjutnya ada kegiatan mengajar di SDN 01 Jambe, yang dilaksanakan oleh beberapa rekan tim pendidikan mengajar, dan juga ada kegiatan sosialisasi BNK yang dilaksanakan di aula kantor desa Tipar Raya, dan kemudian juga ada kegiatan penanaman bibit di sekitaran tempat tinggal yang kami tempati, lalu kemudian juga ada kegiatan edukasi pembuatan tempat sampah dan pengolahan sampah, serta melakukan perayaan lomba 17 agustus bersama warga setempat dengan berbagai macam kegiatan, baik yang bersifat kompetitif maupun non kompetitif. Kegiatan ini tidak lain untuk ajang berkompetisi yang sehat dan mengenang para pahlawan yang telah berjuang untuk merebutkan kemerdekaan. Dan kami juga melaksanakan upacara 17 agustus yang dilaksanakan di kantor kecamatan Jambe.

Akhirnya, harapan besar saya semoga apapun yang telah saya dan teman teman kelompok KKN 114 ABYAKARSA UIN Jakarta laksanakan di Desa Tipar Raya ini dapat memberikan manfaat dan nilai nilai yang positif. Saya yakin, Desa Tipar Raya akan semakin maju ke depan tanpa menghilangkan budaya budaya tradisional yang positif. Semoga desa ini menjadi desa yang cerdas, sehat dan islami. Dan juga menjadi desa yang semakin terus berkembang kedepannya dan lebih baik lagi.

Hidup di Luar Kebiasaan (Arya Farhan Giffari)

Di dalam benak penulis kegiatan KKN ini adalah kegiatan yang sangat berat, karena penulis membayangkan kegiatan keseharian saat KKN akan sangat berbeda dengan keseharian penulis setiap harinya. Hari-hari menuju kegiatan KKN sangatlah berat, hingga persiapan pun ditunda-tunda, hingga tiba lah harinya untuk berangkat menuju tempat lokasi posko KKN, sesaat sesampainya di posko KKN penulis tidak terlalu terkejut saat melihat tempat tinggal penulis selama KKN karena tempat tersebut terasa sangat familiar dan terasa sangat “rumah”. dan akhirnya penulis bertemu teman-teman kelompok KKN yang sangat ramah dan juga bersahabat, penulis yang sebelumnya berpikir bahwa KKN akan menjadi kegiatan yang sangat berat, pelan-pelan pikiran tersebut hilang dan tergantikan dengan rasa tenang, malam pertama pertemuan itu memberikan rasa nyaman kepada penulis sehingga penulis tidak terfikirkan beratnya kegiatan KKN ini.

Hari pertama setelah pembukaan dan sosialisasi bersama masyarakat desa terasa tidak begitu melelahkan karena suasana desa yang terasa familiar dan juga masyarakat yang begitu ramah menerima kedatangan kami, dan rasa terbebani pun perlahan-lahan tergantikan dengan rasa senang bahkan hingga hari pertama berakhir. Minggu-minggu berikutnya terasa cepat sekali berlalu, padahal kegiatan yang dilakukan dapat dibilang tidak ringan untuk waktu seminggu, tetapi bersama teman-teman kelompok dan juga masyarakat desa terasa ringan dan menyenangkan segala.

Segala kegiatan dilakukan secara sukacita. Kemudian keakraban antar kelompok juga semakin berkembang dan terasa semakin dekat, hari-hari terasa semakin menyenangkan karena kekompakan dan keeratan sangat terjalin antar anggota kelompok, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan semakin tidak terasa asing, kegiatan yang awalnya dirasa akan sangat berat berbalik menjadi kegiatan yang sudah seperti keseharian.

Hari dimana kegiatan KKN ini berakhir pun tiba, penulis merasa senang dapat kembali ke rumah, tetapi ternyata rasa sedih pun sempat

terbesit pada penulis karena selama sebulan memiliki kebiasaan yang sudah sangat familiar dengan kehidupan masyarakat desa, terasa berat sangat ingin meninggalkan tempat yang dimana pada awalnya terasa asing dengan orang-orangnya kemudian seperti menjadi bagian dari suatu keluarga baru. Harapan yang dapat penulis sampaikan adalah, jangan terlalu mengikuti jaman, karena banyak kebiasaan adat istiadat yang tidak akan lagi ditemui nantinya, terimakasih.

Abyakarsa di Tipar Raya
(Muhammad Bayu Ajie)

Dimulai cerita singkat awal pengelompokan oleh PPM UIN yang tergabung dari berbagai jurusan pada sekitar bulan Juni 2022. Terlihat pasif dan kurang memperdulikan KKN diawal sehingga ada salah satu anggota kelompok yang menginisiasi mengumpulkan para rekan kelompok yang lain dengan cara mengirim pesan lewat DM instagram untuk memberikan nomer WA dan membuat Grup Khusus Kelompok KKN 114. Beranjak waktu demi waktu perjalanan panjang kurang lebih 2 bulan kami melakukan pertemuan yang membahas mengenai persiapan KKN oleh PPM UIN. Mulailah dengan pembentukan structural kelompok, menentukan nama kelompok, membuat logo kelompok, membuat berbagai sosmed penunjang kreasi dari kelompok. Kelompok yang bisanya saling mengandalkan pun mulai membuat beberapa opsi untuk di voting. Siapakah yang akan menjadi ketua, nama kelompok apakah yang cocok dengan karakter anggota kelompok, dsb. Terpilihlah nama Abyakarsa menjadi nama kelompok kami yang merupakan gabungan dari kata Abyakta yang artinya berkembang dan Karsa yang berarti kekuatan jiwa yang mendorong makhluk hidup untuk berkehendak. Jadi, Abyakarsa ialah kekuatan jiwa yang mendorong untuk berkembang. Dengan slogan “bersatu kita bisa, bersama kita berkarya”.

Pertemuan-pertemuan pun sudah mulai kami ciptakan untuk membangun chemistry dari setiap anggota kelompok. Sehingga ketika pelaksanaan KKN dapat berjalan dengan harmonis dan selaras dengan apa yang kami harapkan. Penedeapanan asas kekeluargaan dalam

kelompok mulai diterapkan sejak awal pertemuan. Hingga tibalah kami di Desa Tipar Raya dan memulai untuk pelaksanaan KKN. Hari pertama, kami gunakan untuk bersosialisasi kepada masyarakat dan tokoh adat setempat. Alhamdulillah kami dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Walaupun kami tidak menyangka bahwa rekan kami yang perempuan mendapat perlakuan tidak menyenangkan dari pemuda disana. Entahlah, mungkin menurut kami perempuan-perempuan di Desa tersebut kurang menarik bagi Pemuda Desa. Mulai saat itu kami mahasiswa merasa harus menjaga rekan kami mahasiswi dengan baik. Hari ke hari mulai kami jalani di Desa Tipar Raya ini. Beruntung sekali kami mendapatkan anggota kelompok yang bisa membuat KKN kami jadi lebih berwarna ditambah dengan anak-anak kecil yang mengisi tiap-tiap sudut canda tawa kami.

Kami sangat menikmati dramatisasi yang terjadi pada kelompok kami yang beragam rupa dan jenis ini. Pergejolakan kehidupan Abyakarsa di Desa Tipar raya mulai terasa saat salah satu anggota kami harus pulang karena penyakit yang dideritanya. Sedih, haru, bahagia, marah, senang, riang, capek, lelah sudah kami rasakan semuanya dalam waktu 1 bulan di Tipar Raya. Pada akhirnya semua program dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tentu yang kami harapkan sebetulnya bukan dari Program yang dapat terlaksana. Tapi bagaimana kita tetap menjaga keharmonisan dan Silaturahmi antar Anggota Kelompok dan Masyarakat. Karena sesuatu yang baik harus menularkan yang baik untuk menjadi lebih baik.

Pesan sekaligus Harapan yang ingin kami sampaikan adalah bahwa setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan, setiap tawa pasti ada sedih, setiap masalah pasti ada solusi, dan menjaga silaturahmi adalah kewajiban bagi setiap diri kami.

Cerita Bahagia yang Tercipta di Desa Tipar Raya

(Meissy Astariva Putri)

Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk memberikan ilmu yang sudah kami dapatkan selama kuliah kepada masyarakat. Kegiatan ini berlangsung selama satu

bulan. Setelah pengumuman kelompok, saya mendapat kelompok 114 ditempatkan di desa Tipar Raya, kecamatan Jambe, kabupaten Tangerang. Kemudian saya bergegas mempersiapkan barang-barang yang harus dibawa selama satu bulan. Saya sangat antusias terhadap kegiatan ini, karena bisa berkenalan dengan mahasiswa jurusan yang berbeda dengan saya dan untuk menambah pengalaman saya dalam mengabdikan kepada masyarakat. Sebelum waktu KKN tiba, kami merencanakan program kerja yang akan kami laksanakan selama satu bulan di desa Tipar Raya. Saya merencanakan program mengajar matematika karena sesuai dengan jurusan saya yaitu matematika.

Sesampai waktunya tiba untuk melakukan kegiatan KKN, saya sangat bersemangat untuk melaksanakan KKN. Kami berangkat dari kampus pada pagi hari menuju desa Tipar Raya. Setelah sampai desa Tipar Raya, saya dan teman-teman disambut dengan baik oleh warga sekitar. Sesampainya kami di desa, kami langsung pergi ke tempat tinggal yang akan kami tinggali selama satu bulan. Kami bergegas membersihkan tempat tinggal, lalu makan siang bersama. Malam harinya, kami mengadakan tahlilan. Hari esoknya saya dan teman-teman melakukan survei ke sekolah dasar Negeri 01 Jambe untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar. Keesokan harinya saya dan teman-teman langsung dapat mengajar kelas 1 sampai 6 SD. Pada saat kami mulai mengajar, kami tidak hanya mengajar sesuai jurusan kami tetapi mengajar pelajaran sesuai jadwal pelajaran kelas yang ada, meskipun seperti itu kami tetap mengajar dengan baik. Saya sangat senang dapat belajar mengajar di sekolah dasar. Anak-anak yang saya ajarkan di sekolah sangat senang atas kehadiran saya dan teman-teman untuk mengajar mereka.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh keceriaan, suka duka kami lewati bersama-sama. Kami melaksanakan beberapa program, seperti pendidikan, lingkungan, keagamaan dan lain sebagainya. Selain program yang sudah kami rencanakan, kami membuat gapura untuk desa Tipar Raya, tidak pernah terbesit di pikiran kami untuk membuat gapura sebelumnya, tetapi kami tetap membuatnya dengan baik. Dalam bidang keagamaan, sebagian dari kami membantu mengajar mengaji di TPQ As-Syifa, kami juga melaksanakan kegiatan santunan anak yatim

piatu. Anak-anak yatim piatu di desa Tipar Raya senang dalam mengikuti kegiatan santunan.

Pada hari libur, ibu kepala desa mengajak saya dan teman-teman yang perempuan untuk ikut kegiatan dalam membuat kerajinan tangan dari kertas bekas di rumah ibu kepala desa, kami senang ketika mendengar ajakan dari ibu kepala desa. Saya dan teman-teman bergegas untuk pergi rumah ibu kepala desa, sesampainya kami disana ternyata sudah ada ibu-ibu yang sudah mulai membuat kerajinan tangan. Kami langsung ikut membuat kerajinan tangan bersama, tidak terasa hari sudah sore kami pun merasa kelelahan karena sudah dari pagi kami membuat kerajinan tangan. Meskipun kami kelelahan, kami senang bisa membuat kerajinan tangan karena bisa melatih kekreatifan kami dan mengisi waktu luang. Teman-teman yang laki-laki ikut kegiatan gotong royong yang diajak oleh bapak ketua RT. Terlihat teman-teman yang laki-laki sangat kelelahan.

Selanjutnya kami melewati hari dengan kebersamaan dan keceriaan, tiba pada tanggal 17 Agustus yang merupakan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Kami melaksanakan upacara di kecamatan Jame bersma kepala desa, ibu-ibu PKK, paskibra dan pihak lainnya. Setelah upacara, kami melaksanakan kegiatan memperingati hari kemerdekaan dengan mengadakan lomba makan kerupuk, sendok kelereng, tarik tambang, dan lain sebagainya, kami bekerja sama dengan ketua RT dan karang taruna desa Tipar Raya serta membagikan baju layak pakai kepada warga desa. Anak-anak yang mengikuti lomba sangat antusias dalam menjalankan kegiatan hari kemerdekaan, kami pun yang menjadi panitia ikut senang melihat anak-anak antusias.

Tidak terasa hari demi hari sudah kami lewati, ternyata sudah sebulan kami melaksanakan kkn. Terdapat banyak suka maupun duka yang sudah kami alami dan dapat kami lewati dengan baik. Meskipun sikap dan sifat kami yang berbeda-beda tetapi kami tetap saling melengkapi satu sama lain. Kami melaksanakan kkn dengan penuh kebahagiaan dan keceriaan. Pengalaman yang saya dapatkan dalam kegiatan KKN tidak akan saya lupakan.

Sebulan di Tipar Raya (Zara Andina Maqbulah)

Kuliah Kerja Nyata... suatu kegiatan yang konon katanya memberi banyak pelajaran hidup. Suka duka, pahit manis tentu akan kita rasakan dalam moment tersebut, Apa benar?. Hi, saya merupakan salah satu manusia diantara 21 manusia-manusia unik. 21 manusia dengan kepribadian, sifat, kultur, pola pikir yang berbeda dengan ciri khas masing-masing, hal ini tidak membuat kami saling bertentangan, justru dari sinilah kami bisa saling melengkapi. Awalnya yang selalu muncul dalam benak pikiran “Kenapa sih harus ada KKN?”pikirku tentangnya.. Yang namanya diawal itu pasti ada rasa canggung apalagi sama orang-orang baru. Karna ini kewajiban, ya mau gamau harus kita laksanakan, urusan “ gimana” ya itu belakangan. Okee SKIP...

Satu bulan lamanya kami tinggal di kampung orang tepatnya di Desa Tipar Raya, Jame. Disana kami dipertemukan dengan Kepala Desa, Pak Rw, Pak Rt, Ibu Kades, emak, Teh Wulan, Ibu Suradi dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya, kedatangan kami disambut baik oleh mereka dan selama di Desa merekalah yang telah banyak membantu kami. Banyak pelajaran dan pengalaman yang kami dapatkan selama disana mulai dari pertemanan, kekeluargaan, karir, pendidikan, social, religi, dan masih banyak hal lainnya yang kami dapat. Saya salah satu anggota PDD saat itu, dengan sangat jujur saat awal saya merasa berat/kewalahan membuat desain, editing video, live report kegiatan, dokumentasi kegiatan sampai pada akhirnya memori hp lah yang harus dikorbankan, inilah kali pertama saya menjadi bagian anggota PDD dari setiap kegiatan yang pernah saya ikuti, ternyata tak semudah yang saya kira. Karena ini pilihan yang saya ambil, dengan begitu tentu saya harus menerima konsekuensinya. Bersyukuranya banyak diantara teman-teman semua yang bersedia membantu kami.

Selama KKN di Desa Tipar Raya, banyak program kerja yang kami laksanakan, salah satu diantaranya yaitu mengajar. Disana kami disambut baik oleh guru-guru yang ramah, tak hanya itu, senangnya kami juga diterima dengan senang hati oleh anak-anak. Yang membuat saya terkesan selama di lingkungan sekolah yaitu banyak anak-anak

yang memberikan kertas yang berisi coretan/gambar dan ucapan terimakasih, meskipun sederhana hal tersebut membuat saya senang dan merasa dihargai. Selain mengajar, banyak kegiatan lain yang memberikan pelajaran, pengalaman berharga dan hal-hal baru lainnya seperti memasak menyiapkan hidangan untuk 21 orang, acara lomba 17 Agustus, pengajian di Tipar Madrasah, keseruan memperingati tahun baru islam (pawai obor), dan kegiatan lainnya. tidak hanya suka, dan canda yang memberi pelajaran terhadap tentang apa itu kebersamaan, ada saat dimana terdapat permasalahan yang menjadi bagian pahitnya perjalanan kami, hal ini menjadi salah satu pelajaran hidup agar kami bisa mengintrospeksi diri. Ternyata 24/29 bersama, merupakan waktu yang singkat bukan? Selama kurang lebih satu bulan lamanya bersama, tentu ini menjadi perjalanan kisah kasih bagi kami, banyak kesan yang tersirat dan ini akan menjadi kenangan berharga kelak di masa depan.

Saya ucapkan terimakasih kepada Pak Mugy yang telah membimbing kami dari awal hingga akhir pelaksanaan KKN, teman-teman seperjuangan KKN Abyakarsa, Perangkat Desa Tipar Raya dan juga masyarakat Desa Tipar Raya yang sudah banyak membantu kami selama kegiatan KKN berlangsung. “Diawali dengan keraguan dan ketidakpercayaan terhadap diri. Dengan semakin mengenal mereka, semakin yakin bahwa pikiran yang ada dalam benak selama ini salah. Satu bulan yang saya kira akan terasa lama, ternyata sebaliknya. Terimakasih telah kebersamai.”

Pengabdian dan Pengalaman Baru (Pratiwi Indah Ramadhina)

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat KKN merupakan kegiatan pengabdian yang wajib diikuti oleh hampir seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasa dilakukan selama kurang lebih satu bulan yaitu terhitung selama liburan semester genap. Beberapa bulan sebelum diumumkannya pembagian kelompok KKN sebenarnya saya merasa cemas dan tidak terlalu antusias mengikuti kegiatan ini. Alasannya karena ada kekhawatiran di diri saya yang takut tidak bisa beradaptasi dengan anggota kelompok dan lingkungan desa.

Terlebih kami dikumpulkan dalam satu kelompok berjumlah 21 orang yang masing-masing berbeda fakultas dan jurusan yang mana masih belum mengenal satu sama lain. kemudian membayangkan bahwa nantinya kami ditempatkan di desa terpencil yang segala akses serta fasilitasnya sulit, serta isu cerita mistis mengenai KKN yang saya dapatkan dari teman-teman lain membuat saya makin tidak semangat untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini. Sebelumnya rapat-rapat dan pertemuan baik secara online maupun offline sering kami lakukan. walau sayangnya saya sering tidak bisa menghadiri pertemuan secara offline dikarenakan kendala jarak tempat tinggal saya cukup jauh yang berada diluar daerah Ciputat. Tapi semua bayangan kekhawatiran itu hilang ketika saya sampai di desa dan mulai akrab satu sama lain.

Kami ditempatkan di Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Alhamdulillah desa yang kami tempati ini bukan desa terpencil seperti yang saya bayangkan. Desa Tipar Raya termasuk desa yang terbilang sudah cukup modern, melek teknologi dan bukan termasuk desa yang tertinggal. Warga Desa Tipar Raya sendiri sangat menerima kehadiran kami ditengah-tengah mereka. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan juga mendapat respon positif dari para warga desa. Hal ini tentu saja membuat kami senang dan lega karena kami bisa melaksanakan program-program yang kami rencanakan dengan Lancar. Beberapa program yang kami laksanakan antara lain yaitu mengajar di MI dan SDN Jambe, membangun gapura, mengajar mengaji, dsb.

Salah satu program kerja yang saya lakukan yaitu mengajar. Ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar anak-anak di sekolah. awalnya saya tidak yakin bisa mengajar anak-anak disekolah karena saya rasa sepertinya akan sulit untuk membuat anak-anak patuh dan jujur juga saya merasa canggung jika berada dekat dengan anak-anak kecil. Ya walaupun memang kadang terasa sulit menghadapi anak-anak tapi saya sangat salut karena meskipun banyak dari mereka yang masih belum bisa membaca ataupun menulis dengan benar tapi semangat mereka untuk mau belajar agar bisa baca dan tulis itu membuat saya terharu dan berharap agar guru-guru di sekolah dapat mengajarkan mereka dengan lebih baik lagi karena sebenarnya mereka memiliki keingintahuan yang besar dan sangat semangat untuk belajar.

Sebenarnya banyak sekali pengalaman seru dan baru yang saya dapatkan. Kebiasaan yang sering kita lakukan terutama untuk anggota perempuan yaitu setiap pagi kami selalu berebut urutan mandi bahkan dari sebelum subuh kami sudah menetapkan urutan mandi. Selain itu jalan-jalan malam bersama beberapa anggota, silaturahmi mengunjungi kelompok lain ke desa tetangga, bingung memikirkan menu masakan apa yang akan dimasak dan memasak bergiliran perminggu yang dimulai dari subuh, jalan-jalan ke sawah, makan bersama, bahkan kesedihan kami karena ada beberapa teman yang sakit dan harus pulang duluan, belum lagi konflik-konflik kecil yang terjadi dan dapat terselesaikan dengan baik menjadi sebuah kenangan dan pengalaman baru yang tidak akan terlupakan. Selama satu bulan ini saya belajar untuk bisa beradaptasi dengan teman-teman dan lingkungan baru, belajar menghargai, serta belajar untuk mandiri.

Ekspektasi yang saya bayangkan diawal negatif ternyata tidak terjadi sama sekali ketika kami sudah mulai dekat dan berbaur bersama. Satu bulan yang pada awalnya terasa sangat lama kini menjadi sebuah kenangan manis yang sangat cepat berlalu. Terimakasih untuk seluruh teman-teman kelompok Abyakarsa serta seluruh pihak yang terlibat sehingga kegiatan KKN 114 Abyakarsa dapat berjalan dengan lancar. Walaupun kegiatan KKN ini telah berakhir, semoga kami semua bisa terus berkomunikasi dan tali silaturahmi yang telah terbentuk tidak terputus. Untuk Desa Tipar Raya semoga apa yang telah kami berikan kepada desa dapat bermanfaat serta mendatangkan hal baik bagi masyarakat Desa Tipar Raya.

Kebaikan Sekecil Biji Zarroh

(Rifat Rasyidah)

Pertemuan pertama kami

Hari yang ditunggu-tunggu tiba sebenarnya tidak mau cepat-cepat kkn dan tidak mau lama juga kkn nya karena yang diketahui kkn itu harus mengabdikan diri ke masyarakat, tidak papa jika desa nya tidak enak tetapi teman-teman kkn nya enak jadi nanti waktu kkn nya menjadi singkat. Setelah di bagikan kelompok kkn masing-masing dari kami

menulis komentar di postingan terakhir instagram ppm dan kemudian ada yang menulis komentar kelompok 114, langsung saya komen dan tidak lama saya dimasukkan ke dalam grup whatsapp kkn 114 oleh prinsi, kemudian singkat cerita kami memutuskan untuk berkumpul di kampus 1 yaitu di perpustakaan lama untuk saling mengenal satu sama lain, kami janjian untuk berkumpul jam 2 dan semuanya kumpul setelah ashar memang jam Indonesia ya jam karet mau bagaimana lagi, karena hujan kami pindah ke kafe basecamp dekat kampus 2 sampai setelah isya baru kami pulang ke rumah masing-masing, dari situ kami sudah mengenal sebagian teman-teman kkn yang jumlahnya 22 tapi hanya setengah nya yang datang.

Pertemuan selanjutnya kami berkumpul dengan dosen lapangan di kampus Adab yaitu pak mugy nugraha setelah itu kami berkumpul di kafe tkc karena ada 2 teman kami yang membawa mobil dari situ kami lebih saling mengenal, kami memutuskan untuk survei pertama ke desa tipar raya yang terdiri dari 2 mobil dan 1 motor survei pertama kami berjalan lancar, kami disambut dengan baik oleh pihak desa, kami mencari rumah yang akan ditempati tetapi dari 3 rumah yang kami lihat rumah tersebut tidak cocok untuk kami, dikarenakan sudah sore akhirnya kami memutuskan untuk pulang dan melanjutkan ke survei selanjutnya, survei kedua dilakukan hanya 6 orang saja tetapi di survei kedua ada kejadian yang diluar dugaan kami semua sehingga kami belum mendapatkan informasi yang rencananya kami dapatkan di survei kedua, kejadian tersebut tidak dapat dilupakan oleh kami yang ikut. Lalu di survei terakhir kami menemukan kontrakan yang cocok untuk kami tempati yaitu kontrakan pak suradi, terimakasih kepada Bu Suradi, Mama Adam, Om Sandi, Adam, dan Rendra yang sudah menerima kami selama sebulan sebagai tetangga dan membantu kami selama disana.

Waktu KKN pun tiba

Kami datang pada minggu 24 juli sebelumnya barang-barang kami sudah sampai di kontrakan. Kelompok kami menjadi 21 orang setelah satu orang tidak bisa mengikuti kkn karena sakit, satu per satu dari kami datang ke desa tipar raya sampai menjelang sore, kontrakan yang tadi nya sepi menjadi ramai, suasana canggung pun begitu terasa

kemudian kami mencoba mencairkan suasana dengan bercerita tentang kehidupan kuliah, keluarga dan lainnya disertai dengan gurauan yang dilontarkan teman-teman yang lain lambat laun suasana diantara kami pun mencair dan mendapatkan sebuah chemistry yang bagus. Kontrakan bu Suradi sangat nyaman tetapi airnya sangat sedikit dan sering habis, itu menjadi kendala ketika awal kedatangan kami dan tidak sedikit dari kami yang merasa tidak betah karena hal tersebut karena air sangat dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari, kami para perempuan di dalam satu rumah ada 14 orang sehingga air sangat cepat habis kemudian air yang keluar tidak jernih seperti di rumah kami masing-masing. Karena masalah tersebut bu suradi dan om sandi pun memperbaiki sanyo sehingga air pun dapat keluar dengan volume yang banyak walaupun air yang keluar tidak terlalu jernih.

Saya menjadi divisi konsumsi selama knn bersama dua teman yang lain, walaupun saya belum pandai memasak banyak dari teman-teman yang membantunya. Kami makan tiga kali sehari sehingga kami memasak pun tiga kali dalam sehari, belanja dari sebelum jadwal piket masak dan pagi setelah masak, jika sudah piket memasak kami yang piket merasa sangat lelah apalagi jika makanan yang dimasak tidak habis rasanya tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata walaupun masakan yang kami buat terkadang rasanya nano-nano ya namanya juga masih belajar harap dimaklumi ya kawan. Terima kasih kepada teman-teman yang sudah membantu divisi konsumsi baik dari segi tenaga, maupun materi.

Kami dan teman-teman sangat senang berada di desa tipar raya khususnya di tipar madrasah yang sudah menerima kami dengan tangan terbuka khususnya teh wulan dan emak yang sudah mengizinkan kami mengajar ngaji sore dan malam di TPA As-syifa dan dilibatkan dalam perlombaan muharam dan 17 agustus, dan kepada pak rt yang sudah melibatkan kami dalam perlombaan 17 agustus, bu kades yang mempercayai kami dalam mendekor untuk acara BIAN(Bulan Imunisasi Anak Nasional), dan setiap malam jumat untuk pengajian ibu-ibu dan malam minggu untuk pengajian bapak-bapak telah memberikan kami makanan yang sangat banyak untuk dibawa ke kontrakan kami.

Pengalaman tersebut adalah pengalaman yang tak terlupakan untuk kami, semoga apa yang kami berikan baik materi maupun non-materi selama berlangsungnya kkn di desa tipar raya bisa bermanfaat untuk semuanya, kami berharap agar desa tipar raya khususnya tipar madrasah menjadi desa yang makmur, jaya, dan pendidikan nya semakin maju semoga dilain kesempatan kami dapat berjumpa kembali.

Untuk Sebuah Pengabdian

(Fauziatun Nabilah)

KKN atau lebih jelasnya pengabdian terhadap masyarakat. Mungkin kata KKN tidak terlalu asing di dengar oleh beberapa kalangan mahasiswa. Khususnya mahasiswa UIN Jakarta seperti saya. Oiya sebelum masuk kedalam perjalanan pengabdian ini, izinkan saya untuk memperkenalkan diri, nama saya Fauziatun Nabilah dari prodi Ilmu hadis fakultas Ushuluddin.

Pada mulanya saya mengira bahwa KKN ini merupakan pengabdian kepada masyarakat, yang dimana akan dibentuk kelompok dengan sesama jurusan atau prodi nya. Tetapi kenyataannya kelompok yang dibentuk ini terdiri dari anggota yang berbeda-beda jurusan, Sehingga kita semua awalnya asing dan tidak saling mengenal.

Saya awalnya mengira akan mendapatkan teman kelompok yang tidak menyenangkan, tetapi kenyataannya Alhamdulillah mendapatkan anggota kelompok yang sangat menyenangkan dan bisa saling mengerti menghargai satu sama lain. Tidak hanya anggota kelompok yang menyenangkan, warga warga disana pun sangat menyenangkan, ramah, tamah, tetapi aparatnya desanya sedikit materialistis.

Terlepas dari itu semua, saya sangat senang bisa bertemu dengan warga serta adik-adik kecil di Desa Tipar Raya yang amat sangat ramah dan menyenangkan. Apalagi ketika saya sedang belajar bareng dengan mereka, mereka sangat antusias mendengarkan dan menanggapi. Rata rata dari mereka memiliki rasa keingintahuan yang kuat, terkadang mereka juga bertanya sesuatu yang saya saja bingung bagaimana cara menjawab nya.

Rasanya sangat senang mengabdikan diri di desa tersebut, ditambah lagi bertemu anak-anak yang sangat menggemaskan dan menyenangkan, harapan saya ingin sekali bisa mengajar disana di lain waktu hehe. Dari banyaknya kesan saya selama menjadi anggota kelompok KKN dan selama menjadi pengabdian di Desa Tipar Raya, saya mungkin ingin sedikit berpesanan dan berterimakasih kepada seluruh anggota KKN 114, karena sudah menjadi teman yang sangat baik, dan pengertian. Semoga silaturahmi kita bisa selalu terjaga, sehat selalu kawan, jangan lupa minum air putih banyak-banyak. *“There's nothing more important than our good health that's our principal capital asset. and I hope all of you are always healthy, healthy, and healthy always. See u”*

Suka Duka KKN

(Rusmiati Dewi)

Selama dua tahun kuliah online, tiba-tiba diumumkan kalau KKN nya offline. Pasti respon pertama kali kaget dong... Kok bisa kuliah online tapi KKN nya offline. Awalnya selalu berpikir kalau KKN itu gak enak sama sekali. Apa sih KKN tuh? Rasanya gimana ya? Ah udah pasti gak enak lah, jauh dari orang tua dan hidup di pedesaan.

Kami satu Universitas, tetapi dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Tidak saling kenal bahkan tidak pernah ketemu sebelumnya. Awal ketemu? Udah pasti canggung, apalagi saya yang memang pendiam orangnya. Dipertemukan dengan 21 orang asing yang dalam waktu kurang dari satu bulan mau tidak mau harus akrab dan menjadi teman dekat. Dan Alhamdulillah, saya dipertemukan dengan orang-orang baik yang bukan hanya menjadi teman dekat tetapi juga menjadi keluarga baru bagi saya.

Sebelum kami tinggal di tempat KKN. Kami survey untuk mengetahui lokasi tempat kami tinggal. Kami melakukan survey 3 kali, survey pertama bertujuan untuk meminta izin kepada aparat desa dan warga setempat kalau kami akan melaksanakan KKN selama 1 bulan di sana. Survey kedua bertujuan untuk mencari tempat tinggal yang layak untuk kami tempati beserta melihat kondisi desa tersebut. Dan survey ketiga bertujuan untuk memastikan bahwa kami akan melaksanakan

KKN di sana. Desa ini sudah ditentukan oleh pihak kampus, dan desa ini bernama Desa Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Dan aparat desa setempat menempatkan kami di Rw 05.

Selama satu bulan kami tinggal bersama di desa Tipar Raya, tentu memiliki kenangan yang cukup banyak. Bukan hanya kenangan indah yang kami rasakan, bahkan kenangan pahit pun pernah kami rasakan. 21 kepala disatukan dengan pendapat yang berbeda-beda, pasti ada berantem-berantemnya walaupun hanya sebentar. Tapi, hari demi hari rasa kekeluargaan itu perlahan tumbuh dan membuat kami tidak ingin mengakhiri KKN ini.

Selama di desa Tipar Raya kami tinggal di Rw 05, yang mana tempat ini adalah tempat yang dipilih langsung oleh aparat desa. Dan kami tinggal di tempat yang disewakan oleh salah satu warga yaitu kontrakan pak suradi. Di kontrakan pak suradi inilah rasa kekeluargaan itu tumbuh. Tidur bareng, makan bareng, masak bareng, nyuci bareng, jajan bareng, bahkan sampai curhat-curhatan hehe... bukan cuma sukanya yang kami rasakan. Tapi, dukanya juga pernah kami rasakan bahkan sampai nangis-nangisan karena pendapat yang berbeda-beda tentunya. Bukan hanya dengan sesama anggota KKN kenangan itu ada. Tapi, dengan warga setempat juga ada kenangannya. Tetangga terdekat kami contohnya, yaitu ibu suradi (pemilik kontrakan) dan ibu adam (tetangga kontrakan). Mereka sangat peduli dengan kami, dari mulai berbagi makanan bahkan sampai menyediakan barang yang kami butuhkan. Kami tinggal di dua kontrakan, satu untuk anggota KKN perempuan yang beranggotakan 13 orang dan satu lagi untuk anggota KKN laki-laki yang beranggotakan 8 orang. Masing-masing kamar hanya ada satu kamar mandi, untuk kami yang banyak orang masih kurang kalau kamar mandi hanya satu dan airnya juga sering mati, jadi kami benar-bener harus menghemat air.

Mengabdikan kepada masyarakat membuat saya mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu baru selama tinggal di desa Tipar Raya. Saya yang tidak mudah untuk beradaptasi dengan orang baru tetapi berusaha untuk ramah dan berbaur dengan ibu-ibu, remaja, bahkan anak-anak yang memang sebelumnya tidak saya kenal. Untuk orang introvert seperti saya, memilih untuk mengajar mengaji di Majelis

Ta'lim As-Syifa dan mengajar sekolah di MI Al-Hamidiyah, merupakan pengalaman terbaru saya dan menjadi sebuah tantangan untuk saya, berdiri di depan orang banyak dan berusaha untuk ramah kepada semua murid yang saya ajari, baik di pengajian ataupun di sekolah. Pengalaman baru ini tidak akan pernah saya lupakan dan akan saya jadikan kenangan indah dalam hidup saya.

Pesan untuk warga desa Tipar Raya. Untuk anak-anak yang masih sekolah, teruslah belajar dan lanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi. Dan untuk Ibu-Ibu, dukung terus anaknya, dampingi anaknya belajar dan selalu kasih semangat untuk anaknya agar anak-anak desa Tipar Raya dapat merubah desa Tipar Raya semakin maju baik dari pendidikan maupun ekonominya.

Sebuah Cerita Bersama Tipar Raya

(Listiana Lestari)

Sebelum Pengabdian Dimulai

Hai! Saya Listi mahasiswa UIN Jakarta yang akan memasuki semester 7, dimana kami akan menjalankan KKN. 21 April, PPM mengumumkan pembagian kelompok KKN, dan saya masuk di kelompok 114. Nama kelompok kami yaitu Abyakarsa dan ditetapkan di Desa Tipar Raya, Kec. Jambe, Kab. Tangerang. Kami pun mengadakan rapat offline perdana di depan perpustakaan lama kampus 1 lalu pindah ke Basecamp Cafe Ciputat. Setelah diumumkan nama-nama DPL kami juga mengadakan pertemuan offline dengan DPL kami yaitu Pak Mugy Nugraha, M.Si di gedung FAH.

Setelah mendapatkan surat pengantar kami melakukan survei pertama ke Desa Tipar Raya dengan mendatangi kantor Desa. Disana kami disambut dengan baik oleh pihak Desa, kami pun menjelaskan maksud dan tujuan kami datang kesana. Lalu kami diantar ke rumah Pak Lala selaku Kepala Desa. Alhamdulillah kami bisa bertemu dengan beliau. Kemudian keliling di wilayah RW 05 untuk mencari tempat tinggal dan mendapatkan tiga pilihan. Lalu kami kembali ke rumah Pak Lala untuk berpamitan pulang. Sampai lah di survei kedua dengan mendatangi lagi kantor Desa dan bertemu dengan Pak Agus. Di survei ketiga, kami mencari lagi tempat tinggal dikarenakan kami tidak jadi

menempati tempat yang ditemui di survei pertama karena satu dan lain hal. Dan akhirnya kami menemukan sebuah kontrakan milik Bu Suradi yang tempatnya tidak jauh dari rumah Pak Lala.

Di tanggal 24 Juli kami datang ke kontrakan Bu Suradi untuk memulai pengabdian kami di Desa Tipar Raya. Setelah beristirahat sambil mengobrol di kontrakan, kami perempuan membersihkan kontrakan tempat perempuan dan menata barang-barang kami.

Cerita Pengabdian di Tipar Raya

Sebagai divisi humas kelompok, saya dan Kanaya menjadi narahubung selama KKN. Kami berdua selalu bagi tugas untuk saling menghubungi sehingga tidak memberatkan satu sama lain. Terima kasih Nay, udah jadi partner humas saya. Sukses selalu ya Nay! Selama KKN kami sepakat untuk membuat jadwal piket masak, jadwal saya bareng Fau sama Fadil untuk masak di setiap hari Sabtu. Ga cuma masak di dapur, kami juga belanja ke pasar bareng. Selama masak kita juga saling bercerita.

Kami membantu mengajar di SDN Jambe 01 dan MI Al Hamidiyah. Di SDN Jambe 01 saya mengajar pertama di kelas 3A, suara saya hampir serak. Gimana engga serak suara saya tertutup suara-suara mereka teriak, bercanda, nangis, dan nyanyi. Namun terbayarkan ketika melihat mereka senang ketika mereka berhasil menjawab pertanyaan atau bisa mendapatkan nilai bagus. Di kelas 6A dan B saya mengajak mereka untuk buat rangkaian listrik seri dan roket air di lapangan dibantu sama Indah, Zara dan Rahma. Pas penerbangan roket, kami dibantu Fachri memompa roket. Finally roket kami berhasil terbang dan mereka bersorak sambil meminta untuk diterbangkan lagi roketnya. Di MI Al Hamidiyah saya pertama mengajar di kelas 1, rasanya gemes banget. Karena mereka masih bener-bener imut, sepanjang mengajar dibuat salting karena dipuji mereka. Selalu gemes sama tingkahnya yang selalu narik-narik minta ditemenin nulis atau sekedar minta ditemenin duduk disampingnya.

Selain membantu mengajar di sekolah juga membantu mengajar ngaji di TPQ Asy-Syifa, ikut hadir di pengajian rutin ibu-ibu setiap malam jum'at di TPQ dan minggu pagi di Musholla Nurul Insan. Menyambut tahun baru Islam kami ikut meramaikan pawai obor. Kami

juga diminta Teh Wulan selaku guru TPQ untuk menjadi juri diperlombaan yang dilaksanakan di TPQ untuk memperingati Gebyar Muharram dan HUT RI. Untuk memperingati HUT RI selain perlombaan di TPQ, paginya kami mengikuti upacara bendera yang dilaksanakan di lapangan kec. Jambe dan siangnya mengadakan lomba yang dilaksanakan di depan rumah Pak Ade selaku RT 02. Selain itu kami mengadakan kegiatan sosialisasi anti narkoba bersama BNK Tangerang dan sosialisasi kebersihan bersama DLHK Tangerang.

Kami juga membantu desa dalam perlombaan Program Kampung Iklim (Proklim). Salah satunya kerja bakti di sekitar gapura proklim, memasang tempat sampah dll. Kami juga memberikan bibit tanaman untuk desa sebanyak 70 bibit. Dan juga ketika tim verifikasi proklim datang, kami diminta untuk membantu menerima tamu dan mendokumentasikan kegiatan. Setelah saya perhatikan bahwa ada beberapa hal yang harus dibenahi untuk Desa Tipar Raya. Diantaranya yaitu harus ditingkatkan lagi kepekaan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan sekitar dan meningkatkan semangat serta kemauan adik-adik untuk belajar.

Satu bulan kami mengabdikan, Bu Suradi sangat baik kepada kami. selalu membuatkan makanan dan meminjamkan perabotan untuk kami. Begitupun dengan tetangga kontrakan kami yaitu Mamah Adam. Beliau selalu mengajak kami mengobrol dan meminjamkan tikar agar kami tidak kedinginan saat duduk. Adik-adik disana juga sangat ramah, sopan dan lucu. Seperti Adam, Ren yang meminta saya membacakan buku dongeng untuknya. Engga jarang adik-adik main ke kontrakan hanya untuk berkenalan dan bercerita. Seperti Amel dan teman-temannya, mereka meminta saya dan Mei untuk mengajarnya Bahasa Inggris.

Serta Teh Wulan dan Emak yang selalu menjamu kami dengan baik kalau kami selesai mengajar ngaji, ikut pengajian rutin atau membantu kegiatan-kegiatan di TPQ. Kami juga pernah ngeliwet bersama ibu-ibu di TPQ setelah pengajian rutin, ngeliwet bersama Bu Eli selaku istri dari Pak Lala dan ibu-ibu PKK di rumah Bu Eli, juga pernah makan bersama di rumah Pak Ade. Terima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Tipar Raya yang telah banyak membantu kami kelompok KKN 114 dalam menjalankan tugas KKN selama 1 bulan ini.

Terima kasih Tipar Raya sudah mengizinkan kami masuk kedalam bagian cerita di Desa ini.

Sebuah Cerita Penuh Kesan

(Fachri Syamsudin)

Selama satu bulan lamanya saya tinggal di Desa Tipar Raya tentunya saya memiliki banyak pengalaman yang saya dapatkan disana, saya memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang saya dapatkan selama di Desa tersebut.

Kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu2 baru, dari saya sendiri bagi saya masyarakat Desa Tipar Raya sangat baik, dimana awal kedatangan kami disambut dengan hangat dan sangat baik, sebuah pengalaman yang tidak bisa kami dapatkan di ruang kelas, dari soal bermasyarakat, komunikasi dengan masyarakat, masalah masalah yang kami hadapi selama knn yang berhubungan sama masyarakat, kompleks sekali bagi saya setiap permasalahan yang ada, yaa tapi begitulah sebuah proses untuk kita dimana menjadi lebih baik dari hari kemarin, menjadi orang yang tidak mementingkan kepentingan dirinya sendiri, dan bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, untuk teman teman saya sedikit saya ingin menyampaikan kesan, terimakasih untuk memurnikan sebuah kalimat Kuliah Kerja Nyata, terimakasih sudah berniat tulus untuk mengabdikan bukan untuk kepentingan pribadi, semoga kalian tetap menjalankan sesuatunya dengan tulus, terimakasih sudah berjuang Bersama, sudah mengajarkan apa arti mengabdikan untuk ibu pertiwi, semoga kalian sukses dan menjadi orang yang bermanfaat.

Pesan saya untuk Desa Tipar Raya dan kelompok kami KKN 114 Abyakarsa, semoga masyarakat Desa Tipar Raya tidak pernah melupakan kami, walau sesuatu yang kami tinggalkan kurang berarti tapi percayalah saya sendiri akan mengingat Desa Tipar Raya dengan kekompleksannya, dan semoga berkat kemenangan pro iklim kemarin bisa menjadikan semangat untuk menjadi yang lebih baik lagi dan lebih berprestasi dari prestasi sebelumnya, untuk teman kelompok saya pesan nya tetap terus berkarya, tetap terus berproses, perjuangan yang hebat di

30 hari itu, semoga kalian menjadi orang yang bermanfaat di atas kepentingan rakyat.

Ilmu dan Pengabdian

(Taqiyudin Arrobbani)

Banyak pelajaran dan ilmu yang didapatkan dari program KKN ini. Semua kegiatan yang dilakukan menuntut bagaimana kita memahami dengan teliti dan memperhatikan dengan seksama apa kebutuhan dan kekurangan yang terjadi. Sehingga dengan otomatis melatih kepekaan terhadap berbagai perbedaan dan pentingnya mengedepankan kebersamaan. Dengan hal itu lah timbul kedekatan secara emosional dengan warga desa tipar raya dan anggota kelompok KKN 114 yang membantu memudahkan dalam melaksanakan segala kegiatan. Semangat dan keterbukaan warga sangatlah membantu kami dalam memecahkan berbagai persoalan di desa tipar raya.

Terima kasih banyak saya ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi demi sukses nya KKN 114 di desa tipar raya dari pihak desa, warga, kampus, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya. Terutama teman-teman kelompok 114 yang telah membantu dan bekerja sama bahu membahu dalam pelaksanaan semua kegiatan dari awal sampai berakhirnya KKN.

Sebuah Kenangan yang Tidak Terlupakan

(Adi Linuwih)

Awalnya saya berpikir, apa fungsi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh kampus saya yaitu UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan cara mengelompokkan beberapa mahasiswa dengan berbagai jurusan dengan fakultas yang berbeda dalam satu kelompok dan di tempatkan di suatu desa tanpa pemberitahuan sebelumnya? Menurut saya, itu merupakan hal yang agak mustahil ketika satu kelompok dipersiapkan dalam waktu kurang lebih 1 bulan untuk mengabdikan ke suatu desa. Memang di jurusan saya, Komunikasi dan Penyiaran Islam saya sudah seharusnya bisa

berkomunikasi dengan teman-teman baru saya ini dan bersosialisasi dengannya.

Awal – awal bertemu teman KKN, jujur saya tidak mau banyak berbicara, karena baru saja kenal, dan masih sangat canggung untuk mengutarakan beberapa hal. Saya lebih baik menunggu kawan–kawan yang lain berbicara terlebih dahulu. Trik ini saya lakukan supaya saya terlebih mengenal karakteristik teman-teman saya terlebih dahulu. Teman–teman yang baru dikenal, selama 1 bulan hidup dalam 1 rumah, di suatu desa yang entah bagaimana kondisinya, membuat saya membayangkan pasti akan terjadi banyak konflik, banyaknya kegagalan koordinasi, dan mungkin ketidaknyamanan yang terjadi selama 1 bulan. Selain itu, kita dituntut untuk terus kompak selama 1 bulan dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Tentu hal ini membuat saya berpikir, apakah bisa? Kita semua dijadikan 1 kelompok dengan berbagai latar belakang dan jurusan inilah membuat saya berpikir apakah mungkin bisa.

Seminggu pertama, 21 orang dalam 2 kontrakan tanpa dilengkapi televisi sebagai adanya bunyi-bunyian saja dirumah saya dan dengan sifat masing – masing orang yang berbeda. Awalnya memang sedikit canggung untuk bercanda atau sedikit lepas dengan anggota lainnya. Saya sendiri merupakan tipe mahasiswa yang sering bercanda dan tidak suka dengan orang – orang kaku, membosankan menurut saya. Namun ekspektasi awal saya yang semuanya negatif tentang kelompok KKN ini, sedikit demi sedikit hilang. 8 orang laki-laki di dalam kelompok ini ternyata orang – orang yang seru, mudah bersosialisasi, dan ternyata untuk menyatu dengan mereka tidak membutuhkan waktu yang lama. Memang tidak seperti teman 1 jurusan yang sudah dikenal selama 3 tahun, tapi saya pun nyaman dengan mereka. Teman–teman KKN ini berasal dari berbagai jurusan yang berbeda, seperti Manajemen, Ekonomi, Kimia, Jinayah Siyasah, Ilmu Politik, Muamalat, Komisi Penyiaran Islam dan Tafsir Hadits. Saya sendiri tentunya dari komunikasi dan Penyiaran Islam. Beda jurusan dan fakultas tentunya beda juga pola pemikirannya. Beberapa anggota hanya sibuk dengan gadgetnya, ada yang sibuk dengan program kerja yang akan dilakukan,

ada juga yang sering ngobrol politik, birokrasi kampus, dan yang paling sering adalah membicarakan kehidupan pribadi alias curhat.

Saya mempunyai harapan besar untuk Desa Tipar Raya. Ingin rasanya saya kembali lagi ketika lulus nanti untuk mengabdikan diri saya kepada desa ini. Desa yang telah memberikan saya begitu banyak pelajaran berharga sehingga saya dapat mengerti arti dari bentuk pengabdian kepada masyarakat. Di desa ini saya banyak berhutang budi dan sudah menjadi kewajiban saya untuk kembali lagi ke desa ini atau bahkan desa lain yang kondisinya seperti ini untuk mengabdikan diri saya dan membawa sebuah perubahan positif. Saya sangat berterima kasih kepada seluruh elemen masyarakat dan pejabat desa yang telah membantu saya dalam menjalankan setiap program KKN di Desa Tipar Raya ini. Semoga, desa ini semakin maju, desa ini semakin berkembang dan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang terus mengabdikan dan berkepribadian unggul.

Sebuah Cerita di Kala Pengabdian

(Syifa Zahra Camilla)

Setelah dua tahun saya menjalani perkuliahan secara daring, di tahun ini saya mendapat kesempatan untuk melaksanakan KKN secara luring. Bertempat di Desa Tipar Raya Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang bersama dengan 20 teman teman seangkatan lainnya dari berbagai jurusan yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Awal pertama kali bertemu dengan keluarga baru yaitu KKN 114 Abyakarsa, ada perasaan yang campur aduk, antara senang dan takut. Senang karena saya akan memiliki banyak teman dan pengalaman baru, takut jika suatu saat nanti ada sifat dan tingkah laku saya yang tidak disukai oleh teman-teman akan menjadi bumerang untuk saya nantinya. Sehingga saya tidak dapat beradaptasi dan berbaur dengan semuanya. Tetapi alhamdulillah semua pemikiran itu tidaklah benar, teman-teman KKN 114 baik-baik dan menjunjung tinggi solidaritas. Selain itu warga sekitar juga sangat *welcome* dan banyak membantu saya dan teman-teman dalam menjalankan program kerja di desa Tipar Raya tercinta ini. Saat ini saya merasa sedih akan berpisah dengan keluarga baru yang saya temukan selama KKN berlangsung.

Selama pelaksanaan KKN ini memberikan banyak sekali pengalaman berkesan dan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya. Banyak anak-anak kecil yang hebat dengan cita-cita yang luar biasa ada di sekitar lingkungan tempat kami bermukim yakni di Kampung Tipar Madrasah. keramahan dari warga sekitar lokasi membuat saya dan teman-teman yang lain merasa nyaman. Mereka membuat kami seakan-akan bagian dari mereka. Kedekatan kami pun dengan anak-anak disekitar lingkungan membuat kami dan mereka cukup merasakan kesedihan ketika KKN telah usai. Waktu terasa sangat berarti di minggu-minggu terakhir saat KKN usai.

Hanya rasa syukur yang dapat saya lantunkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan yang menentang kelompok 114 Abyakarsa, namun dengan persatuan tenaga dan fikiran kita dapat melewati semua dengan lancar. Sebelumnya sempat terbesit di benak saya kita takan bisa bersatu tapi saya salah dan dengan adanya perbedaan justru dapat memberikan warna pada kehidupan kita. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. teman-teman yang selalu membimbing saya ke arah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang selalu menghibur saya ketika sedih. Dan disini saya dapat belajar bagaimana saatnya saya menjadi anak kecil, saatnya saya menjadi remaja dan ada saatnya saya harus belajar menjadi orang dewasa. Desa Tipar Raya merupakan desa yang hebat bagi saya, antusias masyarakat sangatlah besar apalagi anak-anak sekolah yang sangat bersemangat untuk menggali ilmu, meskipun ilmu saya sedikit

tapi dengan menyampaikannya pada anak desa Tipar Raya saya merasa sangat senang karena saya baru merasakan indahnya mengabdikan.

Bersama di Tipar Raya

(Mohammad Fadilah Akbarsyah)

Selama satu bulan lamanya kami tinggal di Desa Tipar Raya tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di kampung tersebut. Kami dari Kelompok 114 banyak mendapatkan kesan tersendiri disana, di samping kesan kami juga memiliki pesan juga untuk masyarakat tipar raya, diantaranya :

Kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru. Jujur dari saya sendiri, masyarakat Tipar Raya dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu. Awal saya sampai di kampung tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, orang-orang saya, dan keluarga saya, kebaikan masyarakat sangat luar biasa. Kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekaligus teman, kami tinggal bersama. Kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tinggal bersama mereka, kami sudah menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa. Tidak kami sangka mereka menerima kami di rumahnya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalu berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah SWT.

Kami berharap kepada masyarakat Tipar Raya jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kampung, terimalah kami kapan pun kami datang ke kampung, kami menganggap kalian keluarga kami,

Pengalaman Baru Kehidupan Baru

(Muhammad Thohir)

Selama kurang lebih satu bulan lamanya saya tinggal di desa Tipar Raya tentunya saya memiliki banyak pengalaman yang saya dapatkan disana, saya memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang saya dapatkan selama di desa tersebut, saya dari kelompok KKN 114 Abyakarsa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta banyak mendapatkan kesan tersendiri disana, disamping kesan saya juga memiliki pesan juga untuk masyarakat desa Tipar Raya.

Kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru, jujur dari saya sendiri, masyarakat desa Tipar Raya dimata saya sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di desa tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, orang-orang saya, dan keluarga saya, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda menganggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekaligus teman, kami tinggal di kontrakan keluarga Pak Suradi kami diperlakukan sangat baik, kami sangat senang tinggal bersama mereka, kami sudah menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka mereka menerima kami di kontrakannya dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masi ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalu berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

Selama satu bulan di desa Tipar Raya Kecamatan Jambe ini saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik, sebab biasanya di lingkungan rumah, saya menganggap diri saya bukanlah orang yang terlalu ramah, jangankan untuk menegur orang lain, tetangga saja bisa saya tidak mengenalnya, saya hanya menyapa orang yang benar-benar sudah saya

kenal, dan tersenyum untuk orang yang saya kenal namun tidak terlalu dekat. Namun, di desa ini saya mencoba untuk berbaur dengan masyarakatnya seperti bapak-bapak, remaja, anak-anak, bahkan menegur ibu-ibu.

Kemudian disini juga saya banyak belajar, bahwa menjadi guru ngaji di TPQ jelas lebih banyak pahala sebab tidak semudah mengkoordinir anak SMP dan SMA. Padahal anak-anak TPQ di desa Tipar Raya ini tidak sebanyak di kota-kota besar, hanya belasan orang. Namun, tenaga yang harus kita siapkan setiap harinya sangat besar dan kesabaran yang sangat tinggi. Tapi anak-anak di TPQ ini sangat terbuka dengan kehadiran kami dan saya senang serta sangat bersyukur pernah mengenal mereka.

Saya berharap kepada masyarakat desa Tipar Raya jangan pernah melupakan kami, anggap kami sebagai keluarga walaupun kami telah jauh dari kampung, terimalah kami kapan pun kami datang ke kampung, kami menganggap kalian keluarga kami,

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi R. (2008). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Huda, M. (2009). *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husna, N. (2014). Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian Dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 20(1).
- Johnson, Louise C. (2011). *Praktek Pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: Tim Penerjemah STKS Bandung.
- Kasmoro, Muhammad A. (2014). “Perbandingan Model Pembelajaran Langsung dan Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ketiga di SMK Muhammadiyah 2 Taman”, 3(1).
- Profil Desa Tipar Raya Tahun 2019.
- Suharto, E. (2007). *Pekerja Sosial di Dunia Industri (Corporate Social Responsibility)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- “Arti Metode Intervensi Sosial”, artikel diakses pada 14 September 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial
- “Arti Metode Intervensi Sosial”, artikel diakses pada 14 September 2022 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Intervensi_sosial

BIOGRAFI SINGKAT



Mugy Nugraha, M.Si merupakan dosen di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau lahir di Garut, 22 Maret 1984. Beliau tinggal di KP Kadu RT 007 RW 003 Desa Sukamulya Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang. Bapak Mugy menempuh Pendidikan di SD Citeras I Pangkalan Malangbong Garut (1990-1996), SMPN 1 Malangbong (1996-1999), MAN Cipasung Tasikmalaya (1999-2002). Beliau adalah lulusan S1 UIN Jakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (2002-2006), S2 UIN Yogyakarta Konsentrasi Ilmu Bahasa Arab dan Tahqiq al-Kutub (2008-2010), dan saat ini sedang menjalani program doktor di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini beliau bekerja sebagai Pengajar Bahasa Arab Qur'ani. Di YBMQ Jakarta sejak tahun 2006 dan Dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2010 hingga sekarang. Beliau juga telah menerbitkan berbagai buku dan karya ilmiah antara lain : Bentuk Sharfi dan Struktur Nahwi dalam al-Arabiyyah bi al-Namadiz (2016), Buku Bahasa Arab MI Kelas 2 (2019), dan Bahasa dan Sastra Arab “membangun Basis Keilmuan Menjawab Tantangan Dunia Kerja” (2019).



Muhammad Bayu Ajie atau biasa dipanggil Bayu merupakan mahasiswa jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Bogor pada 14 Juni 2000. Bertempat tinggal di Desa Ciseeng RT01/01 Kabupaten Bogor. Ia menempuh pendidikan di SDN Pabuaran 4, SMPI Darunnajah 8, dan SMAI Al-Mukhlisin. Ia merupakan anak Ketiga dari empat bersaudara. Ia memiliki hobi mendaki gunung dan tergabung dalam Kelompok Pecinta Alam ARKADIA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Adi Linuwih atau yang kerap di panggil Adi merupakan mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta pada 25 Maret 2001. Ia tinggal di Jalan Rusa 5C No 9 Pondok Ranji Tangerang Selatan. Ia menempuh pendidikan di SDN Pondok Ranji 5, SMP 10 Tangerang Selatan, dan SMAN 4 Tangerang Selatan. Ia merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Selain menjadi mahasiswa, ia juga aktif dalam Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Cabang Ciputat.



Syifa Zahra Camilla atau dipanggil Syifa merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta pada 10 Oktober 2001. Ia tinggal di Jl Batu Merah 1 No 10A Pejaten Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Ia memiliki hobi membaca buku. Menempuh pendidikan di SDN Kelapa Dua 06, SMPN 48 Jakarta, dan SMAN 29 Jakarta. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Di perkuliahan, ia tergabung dalam organisasi Galeri Investasi Syariah (GIS) FEB UIN Jakarta di divisi Research and Development.



Hilmatul Fuadiyah atau sering di sapa Hilma merupakan mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tarakan 30 Juni 2001. Ia merupakan perantau dari Tarakan Kalimantan Utara. Ia menempuh pendidikan di SD Negeri Utama 1 Tarakan, SMP Progresif Bumi Shalawat, dan SMA Progresif Bumi Shalawat. Ia memiliki hobi mendesain dan telah mengikuti banyak kegiatan organisasi di perkuliahan. Ia tergabung

dalam Senat Mahasiswa FEB (2022), Lingkar Studi Ekonomi Syariah (2022), PMII Komfeis (2022), DEMA FEB (2021), Badan Eksekutif Siswa (2018), dan Organisasi Santri (2018).



Namanya Fauziatun Nabilah dan biasa dipanggil Ziah merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Cirebon pada tanggal 23 November 1999. Ia tinggal di Jl Gunungsari 01/05, Citeureup, Kabupaten Bogor. Menempuh pendidikan di SDN Citeureup 02, Pondok Pesantren Raudlatul Banat, dan MAN 01 Kabupaten Bogor. Ia adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang gemar memasak. Ia memiliki pengalaman menjadi Qism Amn dalam Kepengurusan mudabir di pondok pesantren Raudlatul Banat, Bendahara di PAUD Malvan Al Ikhlas, dan Bagian kurikulum di HIMPAUDI Kec Citeureup.



Prinsi Barlian Alifia atau kerap disapa Prinsi merupakan mahasiswa jurusan Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Brebes 21 April 2001. Ia tinggal di Duta Bintaro, cluster Ubud 2 Blok G13/2, Kota Tangerang. Ia menempuh pendidikan di SDN Pinang 06, SMPN 206 Jakarta, dan SMAN 2 Kota Tangerang. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara dan memiliki hobi menonton drama, membaca, mendengarkan musik, dan memasak. Di perkuliahan, ia tergabung dalam Kepanitiaan PBAK dan Agricamp di HMJ Agribisnis, Staf Kaderisasi LSO Seragri, saat ini sebagai Ketua Umum LSO Seragri.



Siti Rahmawati yang biasa dipanggil Rahma. Merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tangerang, 16 Desember 2000. Ia tinggal di Kp. Waru desa pasir jaya RT 14/06 kec. Cikupa kab. Tangerang. Ia menempuh pendidikan di SDN Pasir Jaya, SMPN 3 Cikupa, dan SMA Nurul Hidayah. Ia memiliki hobi membaca dan menonton film. "Selama perkuliahan ia memiliki beberapa pengalaman kepanitiaan dan organisasi yaitu sebagai koordinator Humas Pekan Raya Ilmiah Fisika (2021), Asisten laboran Tadris fisika (2020-Sekarang), Humas HMPS Tadris Fisika (2020-2021), dan Gamma astronomy club (GAC) Tadris Fisika.



Meissy Astariva Putri atau biasa dipanggil Mei merupakan mahasiswa jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Jakarta pada 4 Mei 2002. Ia bertempat tinggal di Pamulang Barat, Tangerang Selatan. Ia menempuh pendidikan di SDN Pamulang V, SMPN 4 Kota Tangerang Selatan, dan SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Merupakan anak ke dua dari dua bersaudara dan memiliki kegemaran membaca novel. Ia tergabung dalam Himpunan mahasiswa matematika di jurusan Matematika UIN Jakarta.



Kanaya Afflaha Nissa atau biasa dipanggil Kanaya merupakan mahasiswa di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tangerang, 12 Oktober 2001. Ia menempuh pendidikan di MI As'saadatuddawam, SMPN 2 Tangerang Selatan, dan MAN 11 Jakarta. Wanita yang memiliki hobi menyanyi ini tinggal di Jl. Talas 2 RT.003/001, No.69, Pondok Cabe Ilir, Pamulang,

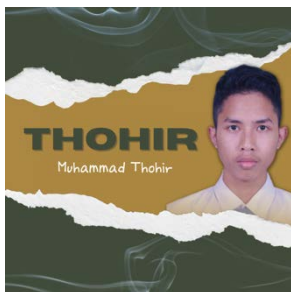
Tangerang Selatan. Sebagai mahasiswa ia juga aktif di berbagai organisasi dan kepanitiaan antara lain menjadi anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Wakil bendahara umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2020/2021)



Listiana Lestari yang sering disapa Listi ini merupakan mahasiswa jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Cirebon, 14 November 2001. Ia tinggal di Desa Tegalangus, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang. Wanita yang senang membaca ini menempuh pendidikan di SDN Pancar Budaya, SMP Negeri 1 Teluknaga, dan SMAN 12 Kab. Tangerang. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Memiliki pengalaman dalam berbagai kegiatan kampus antara lain sebagai Staff divisi keislaman Himafi UIN Jakarta, Koordinator akhwat divisi keputrian LDKS FST, dan Anggota sub divisi RMSC LDK Syahid.



Namanya Arya Farhan Giffari atau sering dipanggil Arya. Ia adalah mahasiswa jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta tanggal 22 Mei 2000 dan bertempat tinggal di Jl. Curug jaya D no.36 jaticempaka, pondok gede, bekasi, jawa barat. Menempuh pendidikan di SDIT AL-Marjan, MTs Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam, dan SMAI Darussalam Bekasi. Anak kedua dari tiga bersaudara ini memiliki hobi fotografi. Di perkuliahan, ia tergabung dalam HMPS Ilmu Hukum periode 2019/2020.



Muhammad Thohir atau sering disapa Thohir ini adalah mahasiswa jurusan Bahasa Arab Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta, 13 November 2001. Ia tinggal di Jl. H. Enting Cipete Utara Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Anak ke tiga dari empat bersaudara ini menempuh pendidikan di SD IT Dinamika Umat, SMP IT Darul Kholidin, dan SMA IT Darul Kholidin. Ia pernah tergabung sebagai pengurus OSIS di SMA IT Darul Kholidin.



Tatik Fauziah atau sering dipanggil Fauziah ini merupakan mahasiswa jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Cirebon, 23 Juni 2001. Ia menempuh Pendidikan di SDN Pekayon 16, SMP Islam Malahayati Jakarta, dan MAN 1 Cirebon. Anak ke dua dari tiga bersaudara ini tinggal di Jl Belly II RT 02/06 No 51 Jakarta Timur. Ia hobi *travelling* dan membaca buku. Di perkuliahan ia mengikuti beberapa organisasi antara lain sebagai staff di HMPS Perbandingan Mazhab (2020) dan PMII Komfaksyahum (2019). Ia juga pernah menjadi relawan di TBM Kolong (2019) dan MRI Jakarta Timur (2020)



Rifat Rasyidah atau biasa dipanggil Rifat merupakan mahasiswa jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Tangerang 7 Agustus 2000. Ia tinggal di Jl. M Saidi Raya rt 10 rw 01 no. 35F Petukangan Selatan Jakarta Selatan. Anak ke dua dari empat bersaudara ini menempuh pendidikan di MI Manbaul Khair, dan Pondok Pesantren Daarul Rahman. Selama di pesantren ia menjadi bagian kesehatan dan bagian bahasa di Pesantren Daarul Rahman.



Namanya Alvin Rezki Kurniawan, ia memiliki nama panggilan Alvin merupakan mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta pada 13 Juni 2001. Ia tinggal di Perumahan Ciputat Baru Jalan Nusa Indah no 29. Ia menempuh pendidikan di MP UIN Jakarta, MTs UIN Jakarta, SMAN 1 Kota Tangerang Selatan. Ia anak ke dua dari dua bersaudara dan memiliki hobi olahraga terutama berenang.



Taqiyudin Arrobbani atau biasa dipanggil Taqi adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia tinggal di Cengkareng, Jakarta Barat. Anak kedua dari dua bersaudara ini memiliki hobi menonton film dan olahraga.



Rusmiati Dewi atau biasa dipanggil Rusmi adalah mahasiswa jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta 2 Mei 2001 dan bertempat tinggal di Jl. Madrasah RT. 04 RW. 04 Kel. Pegadungan Kec. Kalideres Jakarta Barat. Anak ke enam dari tujuh bersaudara ini menempuh pendidikan di MIN 11 Pegadungan Jakarta Barat, SMPN 204 Jakarta Barat, dan SMA Al-Wasatiyah Tangerang. Ia memiliki hobi menulis dan membaca serta pernah menjabat sebagai bendahara OP3A di Ponpes Al-Wasatiyah dan anggota OSIS di SMA Al-Wasatiyah.



Pratiwi Indah Ramadhina atau biasa dipanggil Indah merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Bandar Lampung 21 Desember 2000. Ia menempuh pendidikan di SD YPWKS V Cilegon, SMPN 2 Cilegon, dan SMAN 2 KS Cilegon. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara dan tinggal di Bumi Rakata Asri Cluster 1 Cilegon. memiliki hobi menonton film, mendengarkan musik dan memasak. Ia pernah tergabung dalam Kepanitiaan Jipdays tahun 2019 dan 2021.



Zara Andina Maqbulah atau sering disapa Zara adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Lahir di Bogor 4 Desember 2000 dan tinggal di Kp. Bantar Peuteuy RT. 04/02 Kel. Tajur, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor. Anak yang memiliki hobi design ini menempuh pendidikan di SD Pertiwi Bogor, MTs. Al-Falah Cicalengka Bandung, dan MA Al-Falah Nagreg Bandung. Ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia memiliki beberapa pengalaman kepanitiaan dan organisasi antara lain sebagai Anggota PKPNU segmen 8 (2019), Tinta Al-Falah Penanggung Jawab bid. Seni Rupa (2017-2018), dan PMII Rayon PGMI/PIAUD Biro Sosial dan Keagamaan (2021/2022)



Fachri Syamsudin atau biasa dipanggil Fachri adalah mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Bekasi 22 Agustus 2000 dan merupakan anak ke empat dari empat bersaudara. Ia menempuh pendidikan di SDN Bintara 6, SMPN 22 Bekasi, dan SMAN 12 Bekasi. Ia tinggal di Perumahan pondok cipta blok e.no

72 RT 09/08 kelurahan Bintara kecamatan Bekasi barat. Sewaktu sekolah, ia aktif dalam beberapa organisasi antara lain Wakil ketua OSIS SMPN 22 Bekasi, dan Anggota OSIS SMAN 12 Bekasi.



Muhammad Fadilah Akbarsyah merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia tinggal di Pondok Ranji, Tangerang Selatan dan memiliki hobi membaca buku. Selama perkuliahan, ia aktif di organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Cabang Ciputat.

LAMPIRAN

Surat Masuk

Surat Keluar

Sertifikat dan Banner

Sertifikat Penutupan



Banner Kegiatan

Kegiatan Program KKN



Pembangunan Gapura Kampung KB RW 05



Sosialisasi Anti Narkoba oleh BNK Tangerang



Imunisasi Anak Nasional di Desa

Pembuatan Plang Nama Musholla Nurul Insan



Perlombaan 17 Agustus 2022



Persiapan Program Kampung Iklim